

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020  
serta untuk periode 6 bulan yang berakhir  
30 Juni 2021 dan 2020**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN TENGAH TAHUNAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021  
PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Agus Benjamin  
Alamat Kantor : Gedung Lippo Kuningan Lantai 27 Unit A&F  
Jl.H.R.Rasuna Said Kav.B-12, Jakarta 12940  
Alamat Domisili Sesuai KTP atau identitas lain : Vermont Parkland J 1/5, Sektor VIII-B, BSD,  
Serpong, Tangerang Selatan  
Nomor Telepon : (021) 5579 0683  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Totok Sugiharto  
Alamat Kantor : Gedung Lippo Kuningan Lantai 27 Unit A&F  
Jl.H.R.Rasuna Said Kav.B-12, Jakarta 12940  
Alamat Domisili Sesuai KTP atau identitas lain : Jl. TG Duren Utara IX/713, Jakarta Barat,  
Jakarta  
Nomor Telepon : (021) 5579 0683  
Jabatan : Direktur

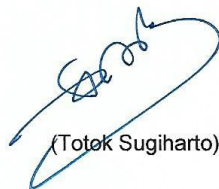
Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan;
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Juli 2021

Direktur



(Totok Sugiharto)

Presiden Direktur



(Agus Benjamin)



URS is a member of Registrar of Standards (Holdings) Ltd  
Certificate ID: 55528/B/0019/UKAS/En  
Certificate ID: 55528/B/0019/UKAS/En

PT Lippo General Insurance Tbk

Head Office : Lippo Kuningan Building 27<sup>th</sup> Floor Unit A & F, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12  
Jakarta Selatan 12940 Indonesia - Phone: (021) 525 6161 Fax: (021) 525 7161

Operation Office : Karawaci Office Park Block I No. 30-35, Lippo Village

Office : Tangerang 15139 Indonesia - Phone: (021) 5579 0683 / 5015 6301 Fax: (021) 5579 0682

Karawaci • Medan • Surabaya • Bandung • Semarang • Palembang • Cikarang • Solo • Pekanbaru • Makassar • Balikpapan • Jakarta Kota • Jakarta Gatot Subroto • Bali

# PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK

## Daftar Isi

---

	<u>Halaman</u>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>	
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian</b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-72
Lampiran I	
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	
Lampiran II	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	
Lampiran III	
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	
Lampiran IV	
Laporan Arus Kas Entitas Induk	

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>Catatan</b>	<b>30 Juni 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
<b>ASET</b>			
<b>Kas dan bank</b>			
Pihak ketiga	2d, 4	17.663.864.473	20.265.025.918
Pihak berelasi	2d, 2u, 4, 37	5.650.893.505	3.839.238.454
		<u>23.314.757.978</u>	<u>24.104.264.372</u>
<b>Piutang premi</b>			
Pihak ketiga	2k, 5	267.181.884.331	335.654.589.233
Pihak berelasi	2k, 2u, 5, 37	74.046.139.214	113.268.178.064
		<u>341.228.023.545</u>	<u>448.922.767.297</u>
<b>Piutang reasuransi</b>			
Pihak ketiga	2o, 6	46.233.758.210	26.704.229.990
Pihak berelasi	2o, 2u, 6, 37	1.252.134.065	4.093.565.476
		<u>47.485.892.275</u>	<u>30.797.795.466</u>
<b>Piutang lain-lain - bersih</b>			
	2d, 7	11.954.024.480	24.597.554.524
<b>Investasi</b>			
<b>Deposito berjangka</b>			
Pihak ketiga	2d, 8	275.944.723.962	267.163.804.617
Pihak berelasi	2d, 2u, 8, 37	4.000.000.000	4.410.501.000
<b>Efek</b>			
Pihak ketiga	2d, 8	770.114.177.534	542.813.801.659
Pihak berelasi	2d, 2u, 8, 37	584.000.027.680	413.966.730.379
<b>Penyertaan saham</b>			
	2d, 8	1.165.505.611	1.165.505.611
<b>Properti investasi</b>			
Jumlah investasi	2e, 8	110.710.811.326	109.733.218.126
		<u>1.745.935.246.113</u>	<u>1.339.253.561.392</u>
<b>Biaya dibayar di muka dan uang muka</b>			
	2f, 9	59.204.300.815	3.099.603.876
<b>Aset reasuransi</b>			
	2o, 10	887.821.695.465	863.572.391.437
<b>Aset hak guna bersih</b>			
	2g, 11	2.622.540.955	3.519.531.026
<b>Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 54.348.365.840 dan Rp 54.529.490.660</b>			
	2h, 12	61.401.482.753	61.211.166.120
<b>Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 11.219.467.054 dan Rp 10.211.307.230</b>			
	2i, 13	5.269.215.487	6.061.775.311
<b>Aset imbalan pasti neto</b>			
	2t, 20	1.668.022.619	3.880.122.619
<b>Aset pajak tangguhan</b>			
	2s, 35	-	4.763.566.712
<b>Aset lain-lain</b>			
	14	1.366.048.357	1.794.292.943
		<u>3.189.271.250.842</u>	<u>2.815.578.393.095</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Utang klaim			
Pihak ketiga	2l, 15	13.925.930.238	16.846.621.576
Pihak berelasi	2l, 2u, 15, 37	4.367.854	259.251.028
		<u>13.930.298.092</u>	<u>17.105.872.604</u>
Utang reasuransi			
Pihak ketiga	2o, 16	63.685.241.445	156.734.915.887
Pihak berelasi	2o, 2u, 16, 37	4.724.377.842	4.195.970.180
		<u>68.409.619.287</u>	<u>160.930.886.067</u>
Utang komisi			
Pihak ketiga	2m, 17	1.527.157.523	2.593.373.754
Pihak berelasi	2m, 2u, 17, 37	1.896.865.688	1.843.211.090
		<u>3.424.023.211</u>	<u>4.436.584.844</u>
Utang pajak	2s, 35	7.045.627.587	9.748.336.182
Uang muka premi jangka panjang	2n, 18	57.850.747.754	2.881.413.715
Liabilitas kontrak asuransi	2n, 19	1.775.862.240.558	1.572.910.372.263
Liabilitas Sewa	2g, 11	2.347.602.814	3.224.437.569
Liabilitas imbalan kerja	2t, 20	9.577.714.959	19.127.310.781
Kewajiban Pajak Tangguhan	2s, 35	5.307.201.594	-
Utang lain-lain	21	183.009.947.276	164.133.703.655
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>2.126.765.023.132</u></b>	<b><u>1.954.498.917.680</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham			
dengan nilai nominal			
Rp 500 per saham.			
Modal dasar - 350.000.000 saham.			
Modal ditempatkan dan disetor			
penuh - 150.000.000 saham	22	75.000.000.000	75.000.000.000
Tambahannya	2z, 23	102.724.933.405	102.724.933.405
Cadangan perubahan nilai			
wajar aset keuangan tersedia			
untuk dijual - setelah pajak	2d, 2u, 8, 37	116.089.248.529	(53.755.765.474)
Saldo laba			
Cadangan umum	24	20.000.000.000	19.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	24	748.692.045.776	718.110.307.484
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>1.062.506.227.710</u></b>	<b><u>861.079.475.415</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>3.189.271.250.842</u></b>	<b><u>2.815.578.393.095</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
<b>PENDAPATAN</b>			
<b>Pendapatan underwriting</b>			
Premi bruto			
Pihak ketiga	2k, 25	981.571.233.885	762.272.908.869
Pihak berelasi	2k, 2u, 25, 37	45.059.461.662	27.732.494.131
		<u>1.026.630.695.547</u>	<u>790.005.403.000</u>
Premi reasuransi			
Pihak ketiga	2o, 26	(149.917.480.774)	(128.470.583.467)
Pihak berelasi	2o, 2u, 26, 37	(11.716.163)	(535.716.261)
		<u>(149.929.196.937)</u>	<u>(129.006.299.728)</u>
Perubahan bersih liabilitas premi	2n, 27	(124.645.977.148)	(91.921.726.794)
Jumlah pendapatan premi neto		<u>752.055.521.462</u>	<u>569.077.376.478</u>
Hasil investasi	2q, 32	19.720.189.922	33.750.224.146
Penghasilan lain-lain - bersih	34	9.415.605.388	1.996.266.058
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b><u>781.191.316.772</u></b>	<b><u>604.823.866.682</u></b>
<b>BEBAN</b>			
Klaim-bruto			
Pihak ketiga	2l, 28	582.267.683.659	506.739.814.921
Pihak berelasi	2l, 2u, 28, 37	27.737.915.320	3.473.144.342
		<u>610.005.598.979</u>	<u>510.212.959.263</u>
Klaim reasuransi			
Pihak ketiga	2o, 29	(122.003.972.910)	(158.949.833.856)
Pihak berelasi	2o, 2u, 29, 37	(891.702.497)	(535.716.261)
		<u>(122.895.675.407)</u>	<u>(159.485.550.117)</u>
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	2n, 30	54.055.645.121	34.398.306.482
Jumlah beban klaim neto		<u>541.165.568.693</u>	<u>385.125.715.628</u>
Beban komisi-bersih	2m, 31	51.209.051.561	32.677.594.513
Beban underwriting lainnya		4.577.261.582	1.910.818.893
Beban usaha	2r, 33	92.607.114.475	95.952.342.933
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b><u>689.558.996.311</u></b>	<b><u>515.666.471.967</u></b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b><u>91.632.320.461</u></b>	<b><u>89.157.394.715</u></b>
Beban pajak	2s, 35	(18.200.582.169)	(10.719.901.192)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>73.431.738.292</u></b>	<b><u>78.437.493.523</u></b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan	2, 8	170.015.047.300	(106.124.143.824)
Manfaat Pajak Penghasilan			
Sehubungan dengan pendapatan komprehensif lain	2, 35	(170.033.297)	89.425.660
<b>Total laba (rugi) komprehensif lainnya</b>		<b><u>169.845.014.003</u></b>	<b><u>(106.034.718.164)</u></b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>		<b><u>243.276.752.295</u></b>	<b><u>(27.597.224.641)</u></b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>	2v, 36	<b><u>490</u></b>	<b><u>523</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

LAMPIRAN III

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Disetor - Agio Saham	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset	Saldo laba		Jumlah Ekuitas
				Cadangan Umum	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	75.000.000.000	102.724.933.405	(3.813.835.107)	18.000.000.000	656.600.634.891	848.511.733.189
Dampak penerapan awal standar Akuntansi baru PSAK 73	-	-	-	-	(113.570.212)	(113.570.212)
<b>Saldo per 01 Januari 2020</b>	75.000.000.000	102.724.933.405	(3.813.835.107)	18.000.000.000	656.487.064.679	848.398.162.977
Laba Tahun Berjalan 2, 8	-	-	-	-	78.551.063.735	78.551.063.735
Beban komprehensif lain	-	-	(106.034.718.164)	-	-	(106.034.718.164)
<b>Saldo per 30 Juni 2020</b>	75.000.000.000	102.724.933.405	(109.848.553.271)	18.000.000.000	735.038.128.414	820.914.508.548
Dana cadangan umum 2, 24	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Dividen kas 2, 24	-	-	-	-	(32.100.000.000)	(32.100.000.000)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	14.357.421.305	14.357.421.305
Penghasilan komprehensif lain 2, 8	-	-	56.092.787.797	-	1.814.757.765	57.907.545.562
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	75.000.000.000	102.724.933.405	(53.755.765.474)	19.000.000.000	718.110.307.484	861.079.475.415
Dana cadangan umum 2, 24	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Dividen kas 2, 24	-	-	-	-	(41.850.000.000)	(41.850.000.000)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	73.431.738.292	73.431.738.292
Penghasilan komprehensif lain 2, 8	-	-	169.845.014.003	-	-	169.845.014.003
<b>Saldo per 30 Juni 2021</b>	75.000.000.000	102.724.933.405	116.089.248.529	20.000.000.000	748.692.045.776	1.062.506.227.710

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			
Penerimaan premi		1.189.294.773.339	840.278.874.334
Penerimaan klaim reasuransi		106.207.578.598	115.900.976.575
Pembayaran klaim		(668.681.173.490)	(480.630.961.431)
Pembayaran komisi-bersih		(52.259.966.862)	(35.528.445.046)
Pembayaran premi reasuransi		(242.450.463.717)	(179.510.450.242)
Pembayaran beban umum dan administrasi		(101.472.991.987)	(88.457.070.188)
Penerimaan (pembayaran) lain-lain - bersih		(5.825.193.300)	(2.818.100.289)
Pembayaran pajak		(11.002.555.755)	(9.433.416.175)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		<u>213.810.006.826</u>	<u>159.801.407.538</u>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			
Penempatan investasi		(739.073.633.032)	(879.066.742.577)
Hasil Penjualan dan pencairan investasi		505.243.787.220	700.100.748.879
Pembelian Piranti Lunak Komputer	2i, 13	(215.600.000)	(581.329.182)
Pembelian asset tetap	2h, 12	(2.239.848.251)	(2.630.522.989)
Hasil penjualan aset tetap	2h, 12	1.814.063.710	4.590.909
Hasil penerimaan sewa		898.526.173	652.098.570
Penerimaan dividen		8.797.538.346	13.131.936.942
Penerimaan bunga		10.175.652.614	11.436.284.488
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(214.599.513.220)</u>	<u>(156.952.934.960)</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>		<u>(789.506.394)</u>	<u>2.848.472.578</u>
<b>KAS DAN BANK AWAL PERIODE</b>		<u>24.104.264.372</u>	<u>17.515.063.757</u>
<b>KAS DAN BANK AKHIR PERIODE</b>		<u>23.314.757.978</u>	<u>20.363.536.335</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan



**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **1. UMUM**

### **a. Pendirian Perusahaan**

PT Lippo General Insurance Tbk (“Perusahaan”) berkedudukan di Jakarta Selatan dan didirikan dengan nama PT Asuransi Brawidjaja berdasarkan Akta Pendirian Nomor 1 tanggal 6 September 1963, dibuat dihadapan Ny. Adasiah Harahap, S.H, dahulu Notaris di Jakarta, akta mana telah diubah dengan Akta Nomor 28 tanggal 31 Desember 1963 dan Akta Nomor 46 tanggal 24 Januari 1964 tentang perubahan nama Perusahaan dari PT Asuransi Brawidjaja menjadi PT Maskapai Asuransi Marga Pusaka, keduanya dibuat dihadapan John Leonard Waworuntu, pada waktu itu sebagai notaris pengganti dari Ny. Adasiah Harahap, dahulu notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman RI sebagaimana tercantum dalam Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor J.A.5/19/2 tanggal 4 Februari 1964, telah didaftarkan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Surabaya dibawah No. 232 tanggal 11 Februari 1964, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 31 tanggal 17 April 1964, Tambahan Berita Negara Nomor 74.

Kemudian Perusahaan mengubah nama dari PT Maskapai Asuransi Marga Pusaka menjadi PT Asuransi Marga Pusaka sesuai dengan Akta Nomor 4 tanggal 1 Oktober 1982 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-4625.HT.01.04.TH.83 tanggal 21 Juni 1983, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 47 tanggal 13 Juni 1997, Tambahan Berita Negara Nomor 2295. Sesuai dengan Akta Nomor 53 tanggal 9 Januari 1991 yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H, Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah kedudukan semula di Surabaya menjadi di Jakarta sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-8274 HT.01.04.TH.91 tanggal 30 Desember 1991. Perusahaan kembali mengubah nama menjadi PT Lippo General Insurance berdasarkan Akta Nomor 118 tanggal 6 Juli 1991 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H, Notaris di Jakarta sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 30 Desember 1991 nomor C2-8274.HT.01.01.TH.91 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 19 tanggal 6 Maret 1992, Tambahan Berita Negara Nomor 986.

Seluruh Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain sehubungan dengan perubahan status perseroan menjadi perusahaan terbuka sesuai dengan Akta Nomor 155 tanggal 21 April 1997 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H, Notaris di Jakarta sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-3250.HT.01.04.TH.97 tanggal 30 April 1997 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 54 tanggal 8 Juli 1997, Tambahan Berita Negara Nomor 2699.

Dalam rangka penyesuaian Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, anggaran dasar Perusahaan telah diubah dengan Akta Nomor 111 tanggal 20 Februari 2009, dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, pada waktu itu notaris pengganti dari Sutjipto S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Nomor AHU-11818.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 8 April 2009, dan telah didaftarkan di Daftar Perseroan Nomor AHU-0014989.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 8 April 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 51 tanggal 25 Juni 2010, Tambahan Berita Negara No. 5299.

Kemudian Anggaran Dasar Perusahaan diubah kembali sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Lippo General Insurance Tbk Nomor 25 tanggal 27 Mei 2015, dibuat dihadapan Engawati Gazali, S.H, Notaris di Jakarta, yang mana akta tersebut telah mendapat persetujuan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0937962.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 24 Juni 2015, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 89 tanggal 6 November 2015,

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Tambahan Berita Negara No.44256. Perusahaan juga menyesuaikan dan menegaskan kepemilikan saham sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Lippo General Insurance Tbk dengan nomor 37 tanggal 8 Juni 2018, dibuat oleh Notaris Satria Amiputra Amimakmur, SH, M.Kn, akta tersebut telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0214781 tanggal 9 Juni 2018.

Perusahaan mengubah Anggaran Dasar untuk menyesuaikan Pasal 3 Anggaran tentang maksud dan tujuan dengan KBLI 2017 sebagaimana ditegaskan dalam Akta Pernyataan keputusan Rapat PT Lippo General Insurance Tbk Nomor 28 tanggal 12 April 2019, dibuat dihadapan Stephanie Wilamarta, S.H, Notaris di Jakarta, yang mana akta tersebut telah mendapat persetujuan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0024108.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 7 Mei 2019.

Perusahaan mengubah Anggaran Dasar terakhir kali untuk menyesuaikan Pasal 12 dan Pasal 13 dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar seluruhnya disusun kembali dalam Akta Pernyataan keputusan Rapat PT Lippo General Insurance Tbk Nomor 83 tanggal 23 Juni 2021, dibuat dihadapan Stephanie Wilamarta, S.H, Notaris di Jakarta, akta tersebut telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0428114 tanggal 14 Juli 2021.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan Kantor Pusat di Gedung Lippo Kuningan Lantai 27, Unit A & F, Jl. H. R. Rasuna Said kav. B-12. Perusahaan memiliki Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran yang berlokasi di Karawaci, Gatot Subroto, Medan, Surabaya, Palembang, Bandung, Semarang, Solo, Pekanbaru, Cikarang, Makassar, Jakarta Kota, Balikpapan dan Bali. Entitas Induk Utama Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Perusahaan telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan dengan surat keputusan terakhir No. Kep-173/KM.13/1992 tanggal 17 Juni 1992. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan RI - Bapepam pada tahun 1997 untuk mencatatkan 51.000.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga perdana sebesar Rp 2.225 pada bursa efek di Indonesia. Sebelum dilakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, jumlah saham ditempatkan dan disetor adalah 99.000.000 saham, sehingga sesudah penawaran umum tersebut jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor adalah 150.000.000 saham. Tanggal efektif penawaran umum perdana tersebut adalah tanggal 27 Juni 1997. Pencatatan saham tersebut dilakukan pada tanggal 22 Juli 1997 pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, susunan pengurus Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Lippo General Insurance Tbk Nomor 83 tanggal 23 Juni 2021 dibuat dihadapan Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	:	Ali Chendra
Komisaris Independen	:	Frans Lamury
Komisaris Independen	:	Ny. Jamilah Mawira Sungkar

**30 Juni 2021**

**31 Desember 2020**

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur	:	Agus Benjamin	Agus Benjamin
Direktur	:	Gilbert Deddy Naibaho	Gilbert Deddy Naibaho
Direktur	:	Totok Sugiharto	Johannes Agus

**30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**

**Komite Audit:**

Ketua	:	Frans Lamury
Anggota	:	Karnadi Nawawi
Anggota	:	Raymond Liu

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki karyawan tetap sejumlah 353 dan 340 orang.

Laporan keuangan konsolidasian telah selesai dan disetujui oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 29 Juli 2021.

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

Entitas anak Perusahaan, PT Lippo Life Assurance ("LLA"), didirikan pada 15 April 2013 dan memperoleh izin usaha oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat Keputusan No:Kep-124/D.05/2014 tertanggal 31 Oktober 2014. LLA adalah perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Persentase kepemilikan efektif perusahaan pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar 99,99%. Total aset sebelum eliminasi pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 216.379.603.750 dan Rp. 184.950.288.649. Entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup merupakan Entitas Bertujuan Khusus (EBK) dalam bentuk reksa dana dengan ringkasan sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicille</i>	Jenis Usaha / <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial</i>	Jumlah Asset (Sebelum eliminasi) / <i>Total Assets (before elimination)</i>	
				2021	2020
Reksadana Terproteksi Cipta Proteksi Dinamis III	Jakarta	Reksadana/ <i>Mutual Fund</i>	2016	100.204.944.286	100.370.567.606
Reksadana Terproteksi CIMB Principal CPF CB XXXII	Jakarta	Reksadana/ <i>Mutual Fund</i>	2017	50.839.212.308	51.034.047.686

Reksa Dana Terproteksi Cipta Proteksi Dinamis III dan CIMB Principal CPF CB XXXII adalah Reksa Dana bersifat terbuka berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang berlaku sejak tanggal 19 Juni 2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

48/POJK.04/2015 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana dengan Penjaminan, dan Reksa Dana Indeks yang berlaku tanggal 29 Desember 2015.

KIK Reksa Dana Terproteksi Cipta Proteksi Dinamis III antara PT Ciptadana Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT CIMB Niaga Tbk sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 15 tanggal 15 November 2016 di hadapan Leolin Jayayanti, SH, M.Kn notaris di Jakarta. Tanggal efektif Reksadana 30 November 2016. Tujuan Reksa Dana adalah untuk memberikan proteksi 100% atas pokok investasi terhadap unit penyertaan yang akan dicapai secara keseluruhan pada tanggal pelunasan akhir melalui mekanisme investasi sesuai dengan kebijakan investasi serta memberikan pemegang unit penyertaan potensi pembagian hasil investasi.

KIK Reksa Dana Terproteksi CIMB-Principal CPF CB XXXII antara PT CIMB-Principal Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 49 tanggal 30 Oktober 2017 yang dibuat dihadapan Dini Lastari Siburian, S.H., notaris di Jakarta. Tanggal efektif Reksa Dana adalah 14 November 2017. Tujuan investasi Reksa Dana adalah memberikan proteksi 100% atas pokok investasi yang akan dicapai secara keseluruhan pada tanggal pelunasan akhir.

Perusahaan merupakan pendiri atau sponsor dari reksadana, serta memperoleh manfaat utama dari kegiatan reksadana dan sekaligus memiliki seluruh unit penyertaan reksa dana tersebut.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

### **a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan dan entitas anak ("Grup") menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akrual, kecuali arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

b.1. Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2020

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

- PSAK 71, "Instrumen keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi":
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan entitas berorientasi non laba"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang judul laporan keuangan
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan" tentang fitur percepatan pelunasan dan kompensasi negatif
- Amandemen PSAK 60 "Instrument Keuangan: Pengungkapan" tentang reformasi dan acuan suku bunga
- Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang konsesi sewa terkait COVID-19

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan.

- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"; Amandemen ini memberikan 2 (dua) pendekatan yang bersifat opsional bagi entitas asuransi sebagai berikut :
  - a. *Deferral approach* : Pengecualian temporer dari penerapan PSAK 71 bagi entitas yang aktivitas utamanya adalah menerbitkan kontrak asuransi sebagaimana dalam ruang lingkup PSAK 62 (yang diterapkan pada level entitas pelapor);
  - b. *Overlay approach* : memperkenankan entitas untuk mereklasifikasi beberapa penghasilan atau beban yang timbul dari aset keuangan yang ditetapkan dari laba rugi ke penghasilan komprehensif lain .

Grup memilih penerapan *Deferral approach*.

- PSAK 73 "Sewa"

Penerapan PSAK 73 mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi" berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 “Sewa”, Grup memilih penerapan dengan dampak kumulatif pada awal penerapan yang diakui pada tanggal 01 Januari 2020, dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020. Perusahaan telah membukukan aset hak-guna dan liabilitas sewa (catatan 11).

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Perusahaan menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar :

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- Menggunakan tinjauan ke belakang (“*hindsight*”) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- Mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, “Provisi, liabilitas, kontinjensi, dan aset kontinjensi” segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

b.2. Standar, perubahan dan Interpretasi yang sudah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif

Standar baru, perubahan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi bisnis”

Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerpaan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Grup menerapkan PSAK 65 (Revisi 2013), “Laporan Keuangan Konsolidasian”. PSAK 65, ‘Laporan keuangan konsolidasian’ mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan konsolidasian entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam kondisi penentuan pengendalian sulit untuk dinilai. Dalam prinsip yang baru, Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini :

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut :

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan non pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup :

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**d. Instrumen keuangan**

Grup menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK 55 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan PSAK 60 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”. Penerapan PSAK-PSAK ini tidak membawa dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**Klasifikasi**

(i) Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang premi, piutang reasuransi piutang lain-lain, uang jaminan dan deposito berjangka yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, saham, reksadana, efek beragunan aset, dan obligasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, saham dan obligasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan obligasi diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan grup terdiri dari utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.



**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **Pengakuan dan Pengukuran**

### **(i) Aset Keuangan**

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

#### **a. Aset Keuangan yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laporan laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

#### **b. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

c. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

d. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian direklasifikasi ke laba rugi dan dihapus dari ekuitas.

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka nilai yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas aset tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

(ii) **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban bunga, jika ada, diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas nilai yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK 68 (Revisi 2014), "Pengukuran Nilai Wajar", dalam PSAK ini, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi :

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan :

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 - Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3 - Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

#### **Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mencakup premium atau diskonto pada saat perolehan dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

#### **Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Setiap akhir periode laporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

a. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga masa datang, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang dicatat pada tersedia untuk dijual, Grup menilai setiap akhir periode laporan, apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

### **Penghentian Pengakuan**

#### **a) Aset Keuangan**

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat :

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

#### **b) Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**e. Properti Investasi**

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, yang apabila diperlukan dilakukan penyesuaian atas perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari investasi tersebut. Jika informasi tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif seperti harga pasar terkini atau proyeksi arus kas. Penilaian ini ditinjau ulang setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari hasil investasi.

Properti investasi Grup terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya

**f. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**g. Sewa**

Sebelum 1 Januari 2020

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh penyewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kenijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa.

Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan mempertimbangkan apakah :

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan;
- Perusahaan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

Pada tanggal dimulainya kontrak atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap unsur sewa berdasarkan harga relatif dari unsur sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dinilai untuk penurunan nilai dan disesuaikan atas pengukuran kembali dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka penggunaan suku bunga pinjaman inkremental.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa di masa depan yang timbul dari perubahan suatu indeks atau tingkat, jika ada perubahan dalam estimasi Perusahaan dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangannya atau pemutusan kontrak.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara tersebut, penyesuaian dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak-guna, atau diakui dalam lab rugi jika jumlah tercatat dari aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna yang tidak memenuhi definisi property investasi sebagai aset tetap dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan.

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

#### Modifikasi Sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika: (a) modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan (b) imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu. Untuk modifikasi sewa



**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan: (a) mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian; (b) menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; (c) mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi; (d) menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk mereflesikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan (e) membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

#### **h. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut :

	Tahun
Bangunan	20
Kendaraan bermotor	5
Peralatan kantor	5
Komputer	5
Prasarana kantor	5

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak didepresiasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

#### **i. Aset tak berwujud**

Aset tak berwujud termasuk perangkat lunak komputer yang diperoleh dan dikustomisasi yang dicatat dengan menggunakan model biaya. Biaya aset adalah nilai kas yang dibayarkan atau nilai wajar pertimbangan lain yang diberikan sampai dengan memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau produksi. Kapitalisasi biaya diamortisasi dengan metode garis lurus

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

selama taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun dimana masa dari aset tidak berwujud dianggap terbatas. Selain itu, aset tidak berwujud harus diuji penurunan nilai.

**j. Kontrak Asuransi**

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Kontrak Asuransi Jangka Pendek

Kontrak asuransi jangka pendek merupakan proteksi asuransi untuk jangka waktu sama dengan atau kurang dari dua belas (12) bulan.

Premi diakui sebagai pendapatan selama periode kontrak berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan dan liabilitas asuransi ditentukan melalui metode premi belum merupakan pendapatan. Aset reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah.

Jika data yang tersedia tidak cukup memadai untuk digunakan dalam menentukan liabilitas manfaat polis masa depan sesuai ketentuan di atas, liabilitas asuransi dapat dihitung dengan menggunakan metode premi yang belum merupakan pendapatan, dan pendapatan premi diakui sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan seperti kontrak asuransi jangka pendek.

**k. Pengakuan Pendapatan Premi**

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi bruto merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung, broker maupun dari perusahaan asuransi lain. Premi yang diperoleh, diakui sebagai pendapatan selama periode polis berdasarkan proporsi jumlah pertanggungan yang diberikan dengan dasar akrual, dan dicatat berdasarkan diterbitkannya polis asuransi dan atau debit nota untuk pendapatan premi asuransi langsung dan fakultatif. Jika periode polis lebih dari satu tahun maka pendapatan preminya ditangguhkan selama masa polis tersebut. Sedangkan pendapatan premi dari reasuransi diakui dan dicatat pada saat *statement of accounts* diterima.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi total hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**I. Beban Klaim**

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claim*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Total klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

**m. Komisi**

Komisi diberikan pada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi. Sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pendapatan komisi, dan diakui pada saat terjadinya dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

**n. Liabilitas Kontrak Asuransi**

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**o. Reasuransi**

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Grup mereasuransikan sebagian risiko polis yang ditutupnya ke perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan perusahaan reasuradur. Jika perusahaan reasuradur tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan perjanjian reasuransi, maka Grup memiliki liabilitas kontinjensi atas seluruh klaim tersebut. Perjanjian reasuransi yang dimiliki Perusahaan meliputi perjanjian reasuransi treaty proporsional dan non proporsional (*excess of loss*), maupun perjanjian reasuransi fakultatif.

Total premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada perusahaan, Perusahaan tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

PSAK No.62 tidak memperkenankan saling hapus antara:

- a. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

**p. Tes kecukupan liabilitas**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi dan diukur dengan menggunakan tingkat suku bunga masa kini.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**q. Hasil Investasi**

Hasil investasi bunga dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu, berdasarkan nilai pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

**r. Beban Usaha**

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**s. Pajak Penghasilan**

Grup menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tanggungan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK Revisi ini juga menghapuskan pengaturan mengenai pajak final.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tanggungan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**t. Imbalan Kerja**

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2016) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

**u. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut :
  - (i) Memiliki pengendalian dan pengendalian bersama atas Grup
  - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) Personil manajemen kunci Grup atas entitas induk Perusahaan
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal tersebut :
  - (i) Entitas dan Grup adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (ii) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
  - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**v. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per lembar saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan.

**w. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Grup menerapkan PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset". Perubahan PSAK 48 "Penurunan nilai aset" terhadap pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset non-finansial. Perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas unit penghasil kas yang disyaratkan oleh PSAK 48 melalui penerbitan PSAK 68.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**x. Segmen Operasi**

Segmen operasi adalah komponen dari Grup :

- i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dan entitas yang sama);
- ii. Hasil Operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**y. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada akhir periode laporan, pos aset dan liabilitas dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut, yaitu sebagai berikut :

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
1 (satu) Poundsterling Inggris	20.061	19.085
1 (satu) Euro	17.255	17.330
1 (satu) Franc Swiss	15.738	15.982
1 (satu) Dollar Amerika Serikat	14.496	14.105
1 (satu) Dollar Singapura	10.781	10.644
1 (satu) Dollar Australia	10.915	10.771
1 (satu) Ringgit Malaysia	3.493	3.492
1 (satu) Kroner Swedia	1.700	1.725
1 (satu) Baht Thailand	453	470
1 (satu) Yen Jepang	131	136

**z. Biaya Emisi Penerbitan Saham**

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Bersih", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan :

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa nasabah yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.



**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d, 5, 6 dan 7.

#### Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan mata uang fungsional adalah Rupiah.

#### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d dan 40.

#### Imbalan Pasca Kerja

Penentuan utang dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian dan pada saat terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2t dan 20.

#### Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h dan 12.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

#### Revaluasi Properti investasi

Grup mencatat properti investasi pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan pedapatan komprehensif lainnya. Selain itu, pengukuran tanah dan bangunan pada nilai revaluasi dengan perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Grup menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020. Untuk properti investasi Penilaian, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar.

Penentuan nilai wajar properti investasi adalah yang paling sensitif terhadap hasil estimasi serta *vacancy rate* jangka panjang. Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi, dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan 8d.

#### Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

#### Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

#### Estimasi Klaim

Grup wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan.

Estimasi klaim terdiri dari 2 jenis, yaitu cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

#### Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Manajemen meyakini bahwa nilai tersebut adalah memadai.

#### Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cerat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak diantaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

#### 4. KAS DAN BANK

##### a. Berdasarkan Bank

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Kas	4.500.000	4.500.000
Bank		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Permata Tbk	5.720.888.078	5.423.702.740
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.157.014.147	5.134.439.295
PT Bank Central Asia Tbk	2.408.502.108	2.500.205.096
PT CIMB Niaga Tbk	2.108.927.752	5.201.290.032
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	850.244.088	877.380.638
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	584.575.699	431.802.539
PT Bank Panin Tbk	231.817.012	72.098.884
PT Bank KEB Hana Indonesia	179.013.102	6.554.785
PT Bank Sahabat Sampoerna	165.957.385	-
PT Bank Mestika Dharma Tbk	75.466.717	462.274.086
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70.766.062	2.000.000
PT Bank Mayapada International Tbk	33.516.932	13.776.388
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	29.659.197	21.173.391
PT Bank Sinarmas Tbk	23.278.911	68.221.185
PT BPR Mandiri Jaya Perkasa	10.546.993	6.056.999
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	5.960.542	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.724.700	61.384
PT Bank Commonwealth	385.190	829.190
PT Bank MNC Internasional Tbk	119.858	422.858
PT Bank China Construction Bank Indonesia	-	5.132.027
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah	-	33.104.401
	17.659.364.473	20.260.525.918

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pihak berelasi (Catatan 37)

PT Bank Nationalnobu Tbk	<u>5.650.893.505</u>	<u>3.839.238.454</u>
	<u>5.650.893.505</u>	<u>3.839.238.454</u>
Jumlah	<u><u>23.314.757.978</u></u>	<u><u>24.104.264.372</u></u>

Kas dan bank berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rupiah	22.903.969.072	23.614.820.629
Dolar AS	<u>410.788.906</u>	<u>489.443.743</u>
Jumlah	<u><u>23.314.757.978</u></u>	<u><u>24.104.264.372</u></u>

b. Informasi Lainnya

Tingkat suku bunga kontraktual bank jangka pendek adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rupiah	1.00% - 2.25%	3.00% - 5.00%
Dolar AS	0.10% - 0.15%	0.10% - 1.50%

**5. PIUTANG PREMI**

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen asuransi dan broker asuransi.

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kebakaran	189.741.754.024	284.825.387.087
Kesehatan	87.010.671.095	83.774.551.189
Jiwa dan Kematian	21.918.176.524	14.282.965.379
Kendaraan Bermotor	8.174.676.405	11.138.323.458
Pengangkutan	4.256.487.313	9.724.608.478
Lain-lain	<u>30.126.258.184</u>	<u>45.176.931.706</u>
Jumlah	<u><u>341.228.023.545</u></u>	<u><u>448.922.767.297</u></u>

b. Berdasarkan Umur

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kurang dari 60 hari	276.871.768.125	414.549.267.858
Lewat jatuh tempo 60-90 hari	22.646.784.664	6.431.152.971
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>41.709.470.756</u>	<u>27.942.346.468</u>
Jumlah	<u><u>341.228.023.545</u></u>	<u><u>448.922.767.297</u></u>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

c. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak ketiga	267.181.884.331	335.654.589.233
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Aon Indonesia	62.556.427.929	100.010.087.265
PT Matahari Putra Prima Tbk	4.820.140.890	8.328.397.729
PT Lippo Karawaci Tbk	3.493.511.735	(314.472.707)
PT Bank Nationalnobu Tbk	3.176.058.660	5.244.165.777
	<u>74.046.139.214</u>	<u>113.268.178.064</u>
Jumlah	<u>341.228.023.545</u>	<u>448.922.767.297</u>

d. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rupiah	281.171.952.344	360.958.563.699
Dolar As	58.537.166.924	86.742.176.754
Euro	1.391.315.235	1.126.474.069
Dolar Singapura	44.389.214	63.724.114
Dolar Australia	617.339	-
Lain-lain	82.582.489	31.828.661
Jumlah	<u>341.228.023.545</u>	<u>448.922.767.297</u>

Berdasarkan analisa atas status masing-masing saldo piutang premi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai, karena manajemen berpendapat piutang premi dapat tertagih.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi kepada pihak ketiga.

Manajemen berpendapat piutang premi pada pihak yang berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga (Catatan 37).

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, piutang premi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas sebesar Rp. 276.871.768.125 dan Rp. 414.549.267.858 pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

## 6. PIUTANG REASURANSI

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur sesudah memperhitungkan komisi dan klaim reasuransi atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kedua belah pihak atau lebih.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

a. Berdasarkan Jenis Asuransi	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kebakaran	29.608.751.906	15.710.654.181
Jiwa dan Kematian	9.773.796.846	5.734.620.952
Pengangkutan	444.089.378	1.019.679.439
Kesehatan	114.759.852	22.329.052
Kendaraan Bermotor	-	(37.174.071)
Lain-lain	7.544.494.293	8.347.685.913
Jumlah	<u>47.485.892.275</u>	<u>30.797.795.466</u>
b. Berdasarkan Umur	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kurang dari 60 hari	23.782.760.620	16.621.643.544
Lewat jatuh tempo 60-90 hari	5.097.717.276	4.230.814.134
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	18.605.414.379	9.945.337.788
Jumlah	<u>47.485.892.275</u>	<u>30.797.795.466</u>
c. Berdasarkan Tertanggung dan Reasuradur	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak Ketiga	46.233.758.210	26.704.229.990
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Aon Reinsurance Brokers Indonesia		
(d/h PT Aon Benfield Indonesia)	1.252.134.065	4.093.565.476
Jumlah	<u>47.485.892.275</u>	<u>30.797.795.466</u>
d. Berdasarkan Mata Uang	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rupiah	43.129.107.786	26.510.294.834
Dolar AS	4.076.442.919	1.626.414.858
Euro	273.380.833	274.754.134
Dolar Singapura	6.960.737	2.386.331.640
Jumlah	<u>47.485.892.275</u>	<u>30.797.795.466</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang reasuransi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen Grup berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, piutang reasuransi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas adalah sebesar Rp. 23.782.760.620 dan Rp. 16.621.643.544 pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Piutang hasil investasi		
Kupon obligasi	3.079.940.419	3.211.201.727
Bunga deposito berjangka	336.841.319	377.446.337
Hasil investasi atas reksadana	278.088.564	240.183.221
Bunga KIK EBA	961.865	1.500.003
Sewa	-	179.096.944
	<u>3.695.832.168</u>	<u>4.009.428.232</u>
Excess klaim	5.011.402.878	3.356.267.413
Piutang pegawai	1.555.752.092	1.434.245.154
Lain-lain	1.325.776.977	15.403.694.615
Piutang pihak berelasi (catatan 37)	1.058.364.637	1.087.023.381
	<u>12.647.128.751</u>	<u>25.290.658.795</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang excess klaim	<u>(693.104.271)</u>	<u>(693.104.271)</u>
Jumlah	<u>11.954.024.480</u>	<u>24.597.554.524</u>

Pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 penyisihan kerugian penurunan nilai atas excess klaim masing-masing adalah sebesar Rp. 693.104.271. Tidak terdapat penambahan, pemulihan atau penghapusan penyisihan penambahan kerugian penurunan nilai atas excess klaim pada tahun 2020 dan 2019.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan piutang excess klaim adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang pegawai merupakan pinjaman kepada pegawai yang tidak dikenakan bunga, pembayaran diangsur melalui pemotongan gaji.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain selain excess claim karena manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain tersebut dapat tertagih.

**8. INVESTASI**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Efek	1.354.114.205.214	956.780.532.038
Deposito berjangka	279.944.723.962	271.574.305.617
Properti investasi	110.710.811.326	109.733.218.126
Penyertaan saham	1.165.505.611	1.165.505.611
Jumlah	<u>1.745.935.246.113</u>	<u>1.339.253.561.392</u>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

a. Deposito Berjangka

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Deposito wajib:		
Dalam mata uang Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Permata Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000
Jumlah deposito wajib	<u>3.000.000.000</u>	<u>3.000.000.000</u>
Deposito sukarela:		
Dalam mata uang Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	39.002.627.182	58.930.594.151
PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk	36.000.000.000	21.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk	31.000.000.000	2.600.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.000.000.000	29.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	20.000.000.000	-
PT Bank Permata Tbk	13.347.158.995	23.347.158.995
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.000.000.000	43.000.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	9.200.000.000	9.350.000.000
PT Bank Mandiri Taspen	5.000.000.000	-
PT Bank Panin Indonesia Tbk	2.100.000.000	5.000.000.000
PT Bank Mayapada Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Sri Artha Lestari	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Amar Indonesia	250.000.000	250.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat	-	200.000.000
	<u>200.899.786.177</u>	<u>197.677.753.146</u>
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Nationalnobu Tbk	4.000.000.000	3.000.000.000
	<u>204.899.786.177</u>	<u>200.677.753.146</u>
Dalam mata uang Dolar AS		
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	67.696.137.785	66.486.051.471
PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk	4.348.800.000	-
	<u>72.044.937.785</u>	<u>66.486.051.471</u>
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	1.410.501.000
	<u>72.044.937.785</u>	<u>67.896.552.471</u>
Jumlah	<u><u>279.944.723.962</u></u>	<u><u>271.574.305.617</u></u>

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rupiah	2.50% - 6.00%	3.00% - 5.00%
Dolar AS	0.50% - 1.40%	0.50% - 1.50%



**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Deposito wajib sebesar Rp 3.000.000.000 merupakan dana jaminan Grup dalam bentuk Deposito berjangka sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 dimana Perusahaan wajib membentuk dana jaminan dengan jumlah yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan atau bagi perusahaan asuransi umum hasil penjumlahan 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas PAYDI (Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi) dan bagi perusahaan asuransi jiwa adalah hasil penjumlahan 2% dari cadangan atas PAYDI ditambah 5 % dari cadangan premi untuk produk selain PAYDI dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Manajemen berpendapat bahwa besarnya deposito wajib Grup telah memenuhi ketentuan diatas.

b. Efek

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
<u>Diperdagangkan</u>		
Reksadana		
Pihak ketiga		
Reksa Dana Syailendra Dana Kas	132.308.947.628	65.297.585.817
Reksa Dana Cipta Obligasi Gemilang	115.217.976.969	118.383.543.110
Reksa Dana Danareksa Seruni Pasar Uang II	84.440.938.409	53.029.091.045
Reksa Dana Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II	53.858.216.946	29.461.521.612
Reksa Dana Pendapatan Tetap Indonesia Sehat	54.444.012.785	8.894.421.963
Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang	42.870.218.178	32.335.771.439
Reksa Dana BNI-AM Dana Likuid	27.531.653.123	-
Reksa Dana Manulife Dana Kas II Kelas A	25.021.375.635	-
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 129	10.781.117.600	10.812.996.700
Reksa Dana Tram Strategic Plus	6.085.271.586	6.206.337.463
Reksa Dana Kisi Money Market Fund	5.217.200.435	10.469.353.755
Reksa Dana Terproteksi Cipta Proteksi IX	5.205.000.000	5.222.950.000
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 109	5.009.229.500	5.027.475.000
Reksa Dana Penyertaan Terbatas		
Cipta Properti Indonesia	5.003.900.000	5.085.150.000
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 198	2.125.150.800	2.073.962.000
	<u>575.120.209.594</u>	<u>352.300.159.904</u>
Efek Beragunan aset		
Pihak Ketiga		
PT Indonesia Power		
KIK EBA IP PLN Seri A Tahun 2017	576.740.213	791.872.312

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<u>Diperdagangkan</u>		
Obligasi		
Pihak ketiga		
Obligasi Pemerintah FR 070	94.968.858.000	95.146.142.000
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infra Tahap II Tahun 2017 Seri C	25.811.906.500	25.673.157.000
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri B	10.570.031.200	10.358.466.100
Obligasi Pemerintah FR 076	10.148.660.000	10.564.673.000
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B	2.901.583.590	2.981.610.000
	144.401.039.290	144.724.048.100
Jumlah efek diperdagangkan	720.097.989.097	497.816.080.316
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
Saham		
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Nationalnobu Tbk	404.798.760.000	278.299.147.500
PT Lippo Karawaci Tbk	91.336.964.180	126.922.794.379
PT Matahari Putra Prima Tbk	87.864.303.500	8.744.788.500
Jumlah saham tersedia untuk dijual	584.000.027.680	413.966.730.379
Reksadana		
Pihak ketiga		
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 109	5.009.250.000	5.027.500.000
Jumlah reksadana tersedia untuk dijual	5.009.250.000	5.027.500.000
Jumlah efek tersedia untuk dijual	589.009.277.680	418.994.230.379
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
Obligasi		
Pihak ketiga		
Obligasi Pemerintah FR 061	27.000.000.000	27.000.000.000
Obligasi Pemerintah FR 052	10.000.000.000	10.000.000.000
Obligasi Pemerintah FR 086	5.000.000.000	-
Obligasi Pemerintah FR 080	2.000.000.000	2.000.000.000
Obligasi Pemerintah FR 047	1.000.000.000	1.000.000.000
	45.000.000.000	40.000.000.000
Premium/(diskonto)	6.938.437	(29.778.657)
Jumlah efek untuk tujuan dimiliki hingga jatuh tempo	45.006.938.437	39.970.221.343
Jumlah efek	1.354.114.205.214	956.780.532.038

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	30 Juni 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Reksadana				
Pihak ketiga				
Reksa Dana Syaileandra Dana Kas	90.991.634	132.308.947.628	45.849.846	65.297.585.817
Reksa Dana Cipta Obligasi Gemilang	102.744.763	115.217.976.969	102.744.763	118.383.543.110
Reksa Dana Danareksa Seruni				
Pasar Uang II	53.230.967	84.440.938.409	34.004.052	53.029.091.045
Reksadana Pendapatan Tetap				
Indonesia Sehat	38.817.541	54.444.012.785	6.199.500	8.894.421.963
Reksadana Mandiri Investa Dana				
Obligasi Seri II	37.729.842	53.858.216.946	18.397.815	29.461.521.612
Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang	27.368.278	42.870.218.178	20.960.234	32.335.771.439
Reksa Dana BNI-AM Dana Likuid	16.350.031	27.531.653.123	-	-
Reksa Dana Manulife Dana Kas II Kelas A	15.696.634	25.021.375.635	-	-
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 129	11.000.000	10.781.117.600	11.000.000	10.812.996.700
Reksadana Terproteksi Cipta Proteksi IX	5.000.000	5.205.000.000	5.000.000	5.222.950.000
Reksadana Penyertaan Terbatas Cipta				
Properti Indonesia	5.000.000	5.003.900.000	5.000.000	5.085.150.000
Reksa Dana Kisi Money Market Fund	4.769.663	5.217.200.435	9.821.173	10.469.353.755
Reksadana Tram Strategic Plus	3.457.050	6.085.271.586	3.457.050	6.206.337.463
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 198	2.000.000	2.125.150.800	2.000.000	2.073.962.000
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 109	5.000.000	5.009.229.500	5.000.000	5.027.475.000
Jumlah reksadana		<u>575.120.209.594</u>		<u>352.300.159.904</u>

Laba/(rugi) belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai wajar reksadana yang diakui sebagai pendapatan investasi adalah sebesar Rp. (1.716.476.444) dan Rp. (1.302.788.569) pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Catatan 32).

	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai tercatat / <i>Carrying value</i>	
			30 Juni 2021	31 Desember 2020
Efek beragun aset				
Pihak Ketiga				
PT Indonesia power				
KIK EBA IP PLN Seri A Tahun 2017	8,02%	19-Sep-22	576.740.213	791.872.312
			30 Juni 2021	
	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
Pihak ketiga				
Obligasi Pemerintah FR 070	8,38%	15-Mar-24	94.000.000.000	94.968.858.000
Obligasi Berkelanjutan I				
Sarana Multi Infra				
Tahap II Tahun 2017 Seri C	7,60%	15-Nov-22	25.000.000.000	25.811.906.500
Obligasi I Kereta Api Indonesia				
Tahun 2017 Seri B	8,25%	21-Nov-24	10.000.000.000	10.570.031.200
Obligasi Pemerintah FR 076	7,38%	15-Mei-48	10.000.000.000	10.148.660.000
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya				
Tahap II Tahun 2018 Seri B	8,25%	23-Feb-23	<u>3.000.000.000</u>	<u>2.901.583.590</u>
			<u>142.000.000.000</u>	<u>144.401.039.290</u>
			31 Desember 2020	
	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
Pihak ketiga				
Obligasi Pemerintah FR 070	8,38%	15-Mar-24	94.000.000.000	95.146.142.000
Obligasi Berkelanjutan I				
Sarana Multi Infra				
Tahap II Tahun 2017 Seri C	7,60%	15-Nov-22	25.000.000.000	25.673.157.000
Obligasi I Kereta Api Indonesia				
Tahun 2017 Seri B	8,25%	21-Nov-24	10.000.000.000	10.358.466.100
Obligasi Pemerintah FR 076	7,38%	15-Mei-48	10.000.000.000	10.564.673.000
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya				
Tahap II Tahun 2018 Seri B	8,25%	23-Feb-23	<u>3.000.000.000</u>	<u>2.981.610.000</u>
			<u>142.000.000.000</u>	<u>144.724.048.100</u>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Laba/ (rugi) belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai wajar obligasi yang diakui sebagai hasil investasi sebesar Rp. (323.008.810) dan Rp. (123.722.130) pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Catatan 32).

Rincian efek yang tersedia dijual adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Nilai pasar/ <i>Market value</i>	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Nilai pasar/ <i>Market value</i>
Saham				
Pihak berelasi (Catatan 37)				
PT Bank Nationalnobu Tbk	337.332.300	404.798.760.000	337.332.300	278.299.147.500
PT Lippo Karawaci Tbk	593.097.170	91.336.964.180	593.097.170	126.922.794.379
PT Matahari Putra Prima Tbk	83.283.700	87.864.303.500	83.283.700	8.744.788.500
Jumlah saham		<u>584.000.027.680</u>		<u>413.966.730.379</u>
	30 Juni 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah unit/ <i>Total unit</i>	Nilai aset bersih/ <i>Net asset value</i>	Jumlah unit/ <i>Total unit</i>	Nilai aset bersih/ <i>Net asset value</i>
Reksadana				
Pihak ketiga				
Reksadana Terproteksi				
Mandiri Seri 109	5.000.000	5.009.250.000	5.000.000	5.027.500.000

Perubahan kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Saldo awal – sebelum pajak penghasilan tangguhan	(53.755.765.474)	(3.826.223.972)
Penambahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	<u>170.015.047.300</u>	<u>(49.983.378.605)</u>
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	<u>116.259.281.826</u>	<u>(53.809.602.577)</u>
Pajak penghasilan tangguhan	<u>(170.033.297)</u>	<u>53.837.103</u>
Saldo akhir - neto	<u>116.089.248.529</u>	<u>(53.755.765.474)</u>

Rincian obligasi jatuh tempo diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021				
	Tingkat Bunga	Jatuh Tempo	Nilai Nominal	Biaya Perolehan	Nilai Tercatat
Pihak ketiga					
Obligasi Pemerintah FR 061	7,00%	15-Mei-22	27.000.000.000	26.373.680.000	26.873.558.584
Obligasi Pemerintah FR 052	10,50%	15-Agu-30	10.000.000.000	10.380.000.000	10.253.971.278
Obligasi Pemerintah FR 080	7,50%	15-Jun-35	2.000.000.000	1.990.528.000	1.991.257.617
Obligasi Pemerintah FR 047	10,00%	15-Feb-28	1.000.000.000	837.778.000	909.685.958
Obligasi Pemerintah FR 086	5,60%	15-Apr-26	5.000.000.000	4.988.985.000	4.978.465.000
			<u>45.000.000.000</u>	<u>44.570.971.000</u>	<u>45.006.938.437</u>
	31 Desember 2020				
	Tingkat Bunga	Jatuh Tempo	Nilai Nominal	Biaya Perolehan	Nilai Tercatat
Pihak ketiga					
Obligasi Pemerintah FR 061	7,00%	15-Mei-22	27.000.000.000	26.373.680.000	26.814.418.835
Obligasi Pemerintah FR 052	10,50%	15-Agu-30	10.000.000.000	10.380.000.000	10.256.115.613
Obligasi Pemerintah FR 080	7,50%	15-Jun-35	2.000.000.000	1.990.528.000	1.991.083.278
Obligasi Pemerintah FR 047	10%	15-Feb-28	1.000.000.000	837.778.000	908.603.617
			<u>40.000.000.000</u>	<u>39.581.986.000</u>	<u>39.970.221.343</u>

Pada tahun 2020 dan 2019, Obligasi Pemerintah FR 080, FR 047, FR 052, dan FR 061 sebesar Rp 40.000.000.000 merupakan dana jaminan Grup dalam bentuk Obligasi Pemerintah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 dimana Perusahaan wajib membentuk dana jaminan dengan jumlah yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan atau bagi perusahaan

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

asuransi umum hasil penjumlahan 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas PAYDI (Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi) dan bagi perusahaan asuransi jiwa adalah hasil penjumlahan 2% dari cadangan atas PAYDI ditambah 5% dari cadangan premi untuk produk selain PAYDI dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Rupiah	1.354.114.205.214	956.780.532.038
Jumlah	<u>1.354.114.205.214</u>	<u>956.780.532.038</u>

c. Penyertaan Saham

	30 Juni 2021 & 31 Desember 2020	
	Persentase kepemilikan	Jumlah
Metode biaya		
PT Asuransi Maipark Indonesia	1,98%	1.009.506.611
Konsorsium Asuransi atas Resiko Khusus	-	100.000.000
PT Fajar Nusa Langgeng	99,99%	54.999.000
Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia	-	1.000.000
		<u>1.165.505.611</u>

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2021, PT Fajar Nusa Langgeng belum beroperasi secara komersial dan laporan keuangannya belum dikonsolidasi karena tidak material.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kekayaan yang diperkenankan untuk penyertaan dalam bentuk saham sebesar masing-masing Rp. 112.842.209.615 dan Rp. 105.588.448.868.

d. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan ruang kantor. Saldo Per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar berikut :

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Biaya perolehan		
Tanah	16.998.305.000	16.998.305.000
Ruang kantor	15.107.504.289	15.107.504.289
	<u>32.105.809.289</u>	<u>32.105.809.289</u>
Ditambah kenaikan nilai		
Tanah	59.426.224.800	59.426.295.000
Ruang kantor	19.178.777.237	18.201.113.837
	<u>78.605.002.037</u>	<u>77.627.408.837</u>
Jumlah properti investasi	<u>110.710.811.326</u>	<u>109.733.218.126</u>

Tanah merupakan investasi Grup dalam bentuk kavling dengan jumlah luas 18.683 meter persegi yang bertempat di Bukit Sentul.

Ruang kantor merupakan investasi Grup dalam bentuk ruang kantor strata-title dengan luas 1.428,17 meter persegi yang terletak di gedung perkantoran Berita Satu lantai 2, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 35-36, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Tanah dan bangunan di atas dinyatakan sebesar nilai wajarnya.

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Grup pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 telah dilakukan oleh KJPP Dedy, Arifin, Nazir & Rekan dan KJPP Herly, Ariawan

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

& Rekan, penilai Independen yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 20 Januari 2019 dan 14 September 2018. Penilaian ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan menggunakan model arus kas yang didiskontokan untuk tanah dan Data Pasar untuk bangunan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset, antara lain :

1. Jenis hak yang melekat pada properti;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Karakteristik fisik;
5. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan; dan
6. Karakteristik tanah.

Ruang kantor yang ada disewakan kepada pihak ketiga dan hasil dari sewa kantor masing-masing sebesar Rp. 351.804.002 dan Rp. 450.560.310 pada 30 Juni 2021 dan 2020 dilaporkan sebagai bagian dari akun "Hasil Investasi" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 32).

**9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Uang muka	2.894.398.199	2.242.317.197
Komisi	489.133.272	569.089.153
Sewa	256.808.771	212.892.311
Lain-lain	55.563.960.573	75.305.215
Jumlah	<u>59.204.300.815</u>	<u>3.099.603.876</u>

Biaya dibayar dimuka dan uang muka lain-lain terutama merupakan biaya promosi.

**10. ASET REASURANSI**

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi	173.422.057.913	237.836.672.542
Estimasi klaim bagian reasuransi	714.399.637.552	625.735.718.895
Jumlah	<u>887.821.695.465</u>	<u>863.572.391.437</u>

a. Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kebakaran	143.007.556.127	206.921.266.670
Jiwa & Kematian	5.483.609.416	1.755.057.927
Pengangkutan	3.274.388.775	5.994.836.980
Kendaraan Bermotor	3.340.597.834	4.237.876.720
Kesehatan	1.440.380.634	1.841.903.929
Lain-lain	16.875.525.127	17.085.730.316
Jumlah	<u>173.422.057.913</u>	<u>237.836.672.542</u>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rupiah	105.727.483.880	148.309.487.734
Dolar AS	63.379.762.557	83.348.444.420
Euro	3.723.802.184	5.228.269.468
Dolar Singapura	442.376.232	880.392.021
Lain-lain	148.633.059	70.078.899
Jumlah	<u>173.422.057.913</u>	<u>237.836.672.542</u>

b. Estimasi klaim bagian reasuransi

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kebakaran	612.992.060.421	506.572.904.862
Pengangkutan	21.034.101.873	20.146.920.545
Jiwa & Kematian	3.305.735.035	598.397.095
Kendaraan Bermotor	941.017.637	338.788.172
Kesehatan	445.806.226	445.806.226
Lain-lain	75.680.916.359	97.632.901.995
Jumlah	<u>714.399.637.552</u>	<u>625.735.718.895</u>

Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rupiah	472.292.275.309	378.615.662.460
Dolar AS	242.024.979.278	246.999.033.733
Dolar Singapura	144.080.026	140.741.295
Euro	(61.697.062)	(19.718.593)
Jumlah	<u>714.399.637.552</u>	<u>625.735.718.895</u>

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

## 11. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2021			Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
	<u>Saldo awal/ <i>Beginning balance</i></u>	<u>Penambahan/ <i>Additions</i></u>	<u>Pengurangan/ <i>Deductions</i></u>	
Biaya perolehan:				
Bangunan	7.093.805.460	-	-	7.093.805.460
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	3.574.274.434	896.990.071	-	4.471.264.505
Nilai buku	<u>3.519.531.026</u>			<u>2.622.540.955</u>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2020			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan:				
Bangunan	7.093.805.460	-	-	7.093.805.460
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	1.780.294.291	1.793.980.143	-	3.574.274.434
Nilai buku	<u>5.313.511.169</u>			<u>3.519.531.026</u>

**b. Liabilitas Sewa**

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Saldo Awal	3.224.437.569	4.926.378.981
Penambahan	-	-
Beban bunga	132.237.990	379.649.483
Biaya bunga yang masih harus dibayar	-	-
Pembayaran	<u>(1.009.072.745)</u>	<u>(2.081.590.895)</u>
Saldo Akhir	<u>2.347.602.814</u>	<u>3.224.437.569</u>

Jumlah yang terkait dengan sewa jangka pendek, sewa atas aset yang bernilai rendah, dan sewa variabel tidak dimasukkan sebagai liabilitas sewa berdasarkan sifatnya sebagaimana dibahas pada Catatan 2g.

**12. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari :

	30 Juni 2021			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Pemilikan langsung				
Biaya perolehan:				
Tanah	6.162.568.000	-	-	6.162.568.000
Bangunan	55.755.121.045	-	-	55.755.121.045
Kendaraan Bermotor	16.111.832.793	2.330.803.225	1.949.663.008	16.492.973.011
Peralatan kantor	14.011.383.556	232.904.900	11.344.429	14.232.944.027
Komputer	20.647.826.002	711.132.225	1.316.321.101	20.042.637.126
Prasarana kantor	3.051.925.384	11.680.000	-	3.063.605.384
Jumlah biaya perolehan	<u>115.740.656.780</u>	<u>3.286.520.350</u>	<u>3.277.328.537</u>	<u>115.749.848.593</u>
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	18.633.337.421	1.029.726.880	989.046.832	18.674.017.469
Kendaraan Bermotor	10.386.202.058	1.171.919.491	1.936.475.877	9.621.645.672
Peralatan kantor	11.908.646.976	424.139.179	11.344.429	12.321.441.726
Komputer	10.744.981.831	1.402.130.700	1.306.946.186	10.840.166.345
Prasarana kantor	2.856.322.374	34.772.254	-	2.891.094.628
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>54.529.490.660</u>	<u>4.062.688.504</u>	<u>4.243.813.324</u>	<u>54.348.365.840</u>
Nilai buku	<u>61.211.166.120</u>			<u>61.401.482.753</u>



**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pemilikan langsung	<b>31 Desember 2020</b>			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan:				
Tanah	6.162.568.000	-	-	6.162.568.000
Bangunan	55.467.421.045	287.700.000	-	55.755.121.045
Kendaraan Bermotor	15.268.907.769	2.389.638.222	1.546.713.198	16.111.832.793
Peralatan kantor	14.143.741.248	347.544.122	479.901.814	14.011.383.556
Komputer	13.681.108.619	7.029.928.645	63.211.262	20.647.826.002
Prasarana kantor	3.051.925.384	-	-	3.051.925.384
Jumlah biaya perolehan	<u>107.775.672.065</u>	<u>10.054.810.989</u>	<u>2.089.826.274</u>	<u>115.740.656.780</u>
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	16.048.846.686	2.584.490.735	-	18.633.337.421
Kendaraan Bermotor	9.254.933.453	2.677.981.803	1.546.713.198	10.386.202.058
Peralatan kantor	11.339.960.023	1.046.850.253	478.163.300	11.908.646.976
Komputer	8.531.438.421	2.276.689.920	63.146.510	10.744.981.831
Prasarana kantor	2.669.381.784	186.940.590	-	2.856.322.374
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>47.844.560.367</u>	<u>8.772.953.301</u>	<u>2.088.023.008</u>	<u>54.529.490.660</u>
Nilai buku	<u>59.931.111.698</u>			<u>61.211.166.120</u>

Seluruh hak atas tanah merupakan hak guna bangunan yang akan berakhir pada tanggal 26 Nopember 2040, 2 September 2024, 30 Maret 2024, 31 Maret 2024, 22 Januari 2032, 6 April 2028, 28 Maret 2024 dan 20 Oktober 2028. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Aset-aset tersebut belum disusutkan penuh, serta tidak terdapat aset yang sudah didepresiasi penuh namun masih digunakan dalam operasi Grup.

Aset tetap tertentu, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian karena kebakaran dan lainnya dengan nilai pertanggungan per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp. 244.551.592.801 menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Beban penyusutan seluruhnya dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

### 13. ASET TAK BERWUJUD

Pemilikan langsung	<b>30 Juni 2021</b>			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan:				
Perangkat Lunak	16.273.082.541	215.600.000	-	16.488.682.541
Akumulasi amortisasi				
Perangkat Lunak	10.211.307.230	1.008.159.824	-	11.219.467.054
Nilai buku	<u>6.061.775.311</u>			<u>5.269.215.487</u>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pemilikan langsung	<b>31 Desember 2020</b>			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan:				
Perangkat Lunak	15.241.373.361	1.031.709.180	-	16.273.082.541
Akumulasi amortisasi				
Perangkat Lunak	8.149.895.225	2.061.412.005	-	10.211.307.230
Nilai buku	<u>7.091.478.136</u>			<u>6.061.775.311</u>

#### 14. ASET LAIN-LAIN

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Uang jaminan	1.093.794.018	1.098.831.018
Uang muka pembelian aset tetap	165.000.000	5.986.387
Lain-lain	107.254.339	689.475.538
Jumlah	<u>1.366.048.357</u>	<u>1.794.292.943</u>

#### 15. UTANG KLAIM

Utang klaim merupakan utang atas klaim yang disetujui yaitu berdasarkan laporan kerugian pasti dengan atau tidaknya laporan dari pihak penilai.

##### a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kesehatan	7.797.669.288	6.505.979.289
Kebakaran	4.958.439.827	3.392.445.513
Pengangkutan	223.667.034	84.638.450
Jiwa dan Kematian	157.874.392	1.067.307.838
Kendaraan Bermotor	(136.500.661)	299.227.365
Lain-lain	929.148.212	5.756.274.149
Jumlah	<u>13.930.298.092</u>	<u>17.105.872.604</u>

##### b. Berdasarkan Umur

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kurang dari 60 hari	12.880.612.648	16.164.357.354
Lewat jatuh tempo 60 - 90 hari	(50.724.942)	(62.268.913)
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	1.100.410.386	1.003.784.163
Jumlah	<u>13.930.298.092</u>	<u>17.105.872.604</u>

##### c. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak ketiga	13.925.930.238	16.846.621.576
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Matahari Putra Prima Tbk	770.700	1.491.040
PT Aon Indonesia	2.692.921	1.792.921
PT Bank Nationalnobu Tbk	904.233	234.480.537
PT Lippo Karawaci Tbk	-	21.486.530
	<u>4.367.854</u>	<u>259.251.028</u>
Jumlah	<u>13.930.298.092</u>	<u>17.105.872.604</u>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

d. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Rupiah	13.448.642.103	16.515.751.177
Dolar As	481.643.806	541.845.370
Dolar Singapura	12.183	48.276.057
Jumlah	<u>13.930.298.092</u>	<u>17.105.872.604</u>

**16. UTANG REASURANSI**

Utang reasuransi merupakan liabilitas kepada reasuradur sehubungan dengan premi, komisi dan klaim.

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Kebakaran	51.597.977.454	139.184.754.908
Jiwa dan Kematian	10.362.521.712	6.854.421.452
Pengangkutan	1.360.725.126	6.082.133.656
Kesehatan	577.703.360	1.195.920.227
Kendaraan Bermotor	269.394.411	1.068.693.762
Lain-lain	4.241.297.224	6.544.962.062
Jumlah	<u>68.409.619.287</u>	<u>160.930.886.067</u>

b. Berdasarkan Umur

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Kurang dari 60 hari	37.212.466.815	139.492.096.187
Lewat jatuh tempo 60 - 90 hari	1.025.949.845	1.028.722.052
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	30.171.202.627	20.410.067.828
Jumlah	<u>68.409.619.287</u>	<u>160.930.886.067</u>

c. Berdasarkan Reasuradur

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Pihak ketiga	63.685.241.445	156.734.915.887
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Aon Reinsurance Brokers Indonesia (d/h PT Aon Benfield Indonesia)	4.724.377.842	4.195.970.180
Jumlah	<u>68.409.619.287</u>	<u>160.930.886.067</u>

d. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Rupiah	50.539.448.638	109.884.188.634
Dolar AS	17.067.044.191	48.894.199.797
Euro	509.202.176	816.678.501
Dolar Singapura	288.595.830	1.333.191.018
Lain-lain	5.328.453	2.628.117
Jumlah	<u>68.409.619.287</u>	<u>160.930.886.067</u>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020  
 Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. UTANG KOMISI**

a. Berdasarkan Agen dan Broker

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak ketiga	1.527.157.523	2.593.373.754
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Nationalnobu Tbk	1.404.032.377	1.439.232.261
PT Aon Indonesia	492.833.311	403.978.829
	<u>1.896.865.688</u>	<u>1.843.211.090</u>
Jumlah	<u>3.424.023.211</u>	<u>4.436.584.844</u>

b. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rupiah	3.424.023.211	3.845.916.759
Dolar AS	-	587.258.539
Lain-lain	-	3.409.546
Jumlah	<u>3.424.023.211</u>	<u>4.436.584.844</u>

**18. UANG MUKA PREMI JANGKA PANJANG**

Akun ini merupakan pendapatan premi diterima dimuka untuk polis dengan periode pertanggungungan lebih dari 1 (satu) tahun.

Saldo per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 57.850.747.754 dan Rp. 2.881.413.715.

**19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI**

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Premi yang belum merupakan pendapatan	809.091.991.422	744.401.106.467
Estimasi klaim	966.770.249.135	828.509.265.796
Jumlah	<u>1.775.862.240.558</u>	<u>1.572.910.372.263</u>

a. Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan Bruto

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kesehatan	361.292.118.857	215.735.683.104
Kebakaran	265.176.036.141	354.116.505.705
Kendaraan bermotor	73.016.995.454	76.943.860.394
Jiwa dan Kematian	72.492.795.507	59.203.258.010
Pengangkutan	3.796.785.005	7.298.514.337
Lain-lain	33.317.260.459	31.103.284.917
Jumlah	<u>809.091.991.422</u>	<u>744.401.106.467</u>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

b. Estimasi Klaim Bruto

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Kebakaran	747.838.108.102	585.650.856.010
Kesehatan	65.082.170.814	65.803.951.734
Pengangkutan	26.082.456.239	27.603.977.691
Kendaraan bermotor	12.267.874.233	10.195.042.271
Jiwa dan Kematian	12.516.506.322	5.681.525.754
Lain-lain	102.983.133.425	133.573.912.336
Jumlah	<u>966.770.249.135</u>	<u>828.509.265.796</u>

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp. 36.252.136.889 dan Rp. 34.705.832.335 pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Metode yang digunakan dalam menghitung tingkat liabilitas kontrak asuransi :

1. Metode Harian atau Daily Method untuk perhitungan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.
2. Metode Loss Ratio digunakan untuk menghitung cadangan atas risiko yang belum dijalani.
3. Metode Gross Premium Valuation untuk pertanggung jawaban jangka panjang.
4. Metode Loss Ratio untuk menghitung estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).

Perhitungan Tes Kecukupan Liabilitas dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal dan PT Bestama Aktuaria dengan Laporan No. 20130/LGI/DF/03/2021 tanggal 19 Maret 2021 untuk tahun 2020 dan No. 19073/LGI/DF/01/2020 tanggal 31 Januari untuk tahun 2019.

## 20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sejumlah Rp. 9.577.714.959 dan Rp. 19.127.310.781 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Aset imbalan pasti neto yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut :

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Perusahaan		
Nilai kini kewajiban yang didanai	50.148.834.509	47.936.734.509
Nilai wajar aset program	(51.816.857.128)	(51.816.857.128)
	<u>(1.668.022.619)</u>	<u>(3.880.122.619)</u>
Anak Perusahaan		
Nilai kini kewajiban yang didanai	1.583.275.041	1.642.310.781
	<u>1.583.275.041</u>	<u>1.642.310.781</u>
(Surplus)/defisit program yang didanai	<u>(84.747.578)</u>	<u>(2.237.811.838)</u>

Perusahaan mencatat akrual dan beban kesejahteraan karyawan bersangkutan berdasarkan perhitungan aktuarial, yang dibuat oleh PT Dian Artha Tama, aktuarial independen.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. UTANG LAIN-LAIN**

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Asuransi	103.095.687.822	128.523.978.984
Dividen	42.421.849.806	572.071.806
Pihak ketiga	6.310.383.064	10.597.675.480
Deposit pelanggan	806.500.843	7.342.640.296
Sewa diterima dimuka (Catatan 37)	299.000.018	27.203.659
Lain-lain	30.076.525.723	17.070.133.430
Jumlah	<u>183.009.947.276</u>	<u>164.133.703.655</u>

Akun utang lain-lain merupakan premi yang dibayar dimuka dan penerimaan premi yang masih dalam proses identifikasi.

**22. MODAL SAHAM**

	30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020		
	Jumlah lembar saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
PT Inti Anugerah Pratama	98.680.900	65,79%	49.340.450.000
PT Star Pacific Tbk	29.697.500	19,80%	14.848.750.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	21.621.600	14,41%	10.810.800.000
	<u>150.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>75.000.000.000</u>

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 tidak terdapat saham Grup yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

Peningkatan modal disetor tahun 1997 yang pembayarannya dilakukan di atas nilai nominal	21.700.000.000
Peningkatan modal melalui penawaran	87.975.000.000
Penyesuaian akibat perubahan kebijakan akuntansi mengenai biaya emisi saham	<u>(6.950.066.595)</u>
	<u>102.724.933.405</u>

**24. SALDO LABA**

Menurut Undang-Undang No. 40 tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas di Indonesia yang mulai berlaku pada bulan Agustus 2007, bahwa setiap tahun Perusahaan diwajibkan menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan sampai dengan cadangan tersebut mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan.

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 Juni 2021 Perusahaan telah menetapkan cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba tahun 2020. Saldo

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

cadangan umum pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp 20.000.000.000 dan Rp 19.000.000.000.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, para pemegang saham menyetujui antara lain membagikan dividen saham Rp 279 per lembar saham atau 45,04% dari laba tahun 2020. Perusahaan membayar dividen tunai sebesar Rp. 41.850.000.000 untuk 150.000.000 lembar saham.

**25. PREMI BRUTO**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Kesehatan	608.863.033.201	538.668.381.663
Kebakaran	174.836.170.737	131.810.003.890
Kendaraan Bermotor	55.515.657.183	57.285.300.428
Jiwa dan Kematian	40.620.620.026	25.699.954.644
Pengangkutan	13.124.431.814	9.903.624.114
Lain-lain	133.670.782.587	26.638.138.261
Jumlah	<u>1.026.630.695.547</u>	<u>790.005.403.000</u>

Premi bruto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi :

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Pihak ketiga	981.571.233.885	762.272.908.869
Pihak berelasi (Catatan 37)	45.059.461.662	27.732.494.131
Jumlah	<u>1.026.630.695.547</u>	<u>790.005.403.000</u>

**26. PREMI REASURANSI**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Kebakaran	113.256.705.424	97.002.398.373
Jiwa dan Kematian	5.127.108.480	3.098.017.261
Pengangkutan	5.181.666.988	4.439.396.931
Kesehatan	3.584.404.894	2.470.011.666
Kendaraan Bermotor	2.568.316.762	2.852.202.666
Lain-lain	20.210.994.389	19.144.272.831
Jumlah	<u>149.929.196.937</u>	<u>129.006.299.728</u>

Premi reasuransi berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi :

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Pihak ketiga	149.917.480.774	128.470.583.467
Pihak berelasi (Catatan 37)	11.716.163	535.716.261
Jumlah	<u>149.929.196.937</u>	<u>129.006.299.728</u>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020  
 Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN**

Premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Kesehatan	375.300.230.561	346.913.104.218
Kebakaran	116.615.981.060	78.394.961.009
Kendaraan Bermotor	80.178.725.683	91.155.026.002
Jiwa dan kematian	8.787.968.937	5.354.621.683
Pengangkutan	248.503.191	(386.964.674)
Lain-lain	12.755.456.243	6.026.172.988
Jumlah	<u>593.886.865.675</u>	<u>527.456.921.225</u>

Premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Rupiah	570.264.316.904	517.496.110.932
Dolar AS	22.223.049.259	10.604.477.055
Dolar Singapura	575.179.419	(505.513.123)
Euro	784.289.996	(241.323.299)
Lain-lain	40.030.097	103.169.660
Jumlah	<u>593.886.865.675</u>	<u>527.456.921.225</u>

Perubahan neto premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan cara sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Saldo awal	469.240.888.527	435.535.194.431
Saldo akhir	<u>593.886.865.675</u>	<u>527.456.921.225</u>
	<u>(124.645.977.148)</u>	<u>(91.921.726.794)</u>

**28. KLAIM BRUTO**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Kesehatan	301.229.826.222	286.429.440.963
Kebakaran	126.514.649.373	178.291.107.772
Kendaraan Bermotor	17.634.744.296	21.880.612.221
Jiwa dan kematian	22.951.705.937	7.405.182.913
Pengangkutan	5.424.939.663	2.852.896.971
Lain-lain	136.249.733.489	13.353.718.423
Jumlah	<u>610.005.598.979</u>	<u>510.212.959.263</u>

Klaim bruto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi :

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Pihak ketiga	582.267.683.659	506.739.814.921
Pihak berelasi (Catatan 37)	27.737.915.320	3.473.144.342
Jumlah	<u>610.005.598.979</u>	<u>510.212.959.263</u>



**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020  
 Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. KLAIM REASURANSI**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Kebakaran	91.692.032.270	144.936.969.585
Jiwa dan kematian	4.315.475.728	1.195.294.702
Kesehatan	3.706.270.629	1.714.282.515
Kendaraan Bermotor	992.379.221	458.067.930
Pengangkutan	472.292.017	1.191.496.279
Lain-lain	21.717.225.542	9.989.437.106
Jumlah	<u>122.895.675.407</u>	<u>159.485.548.117</u>

Klaim reasuransi berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi :

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Pihak ketiga	122.003.972.910	158.949.833.856
Pihak berelasi (Catatan 37)	891.702.497	535.716.261
Jumlah	<u>122.895.675.407</u>	<u>159.485.550.117</u>

**30. ESTIMASI KLAIM RETENSI SENDIRI**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Kebakaran	134.846.047.682	77.349.123.055
Jiwa dan Kematian	67.431.967.193	45.551.643.951
Kesehatan	32.844.876.752	40.514.890.222
Pengangkutan	11.761.468.563	10.768.217.811
Kendaraan Bermotor	11.326.856.596	12.957.625.889
Lain-lain	30.072.862.654	27.980.563.921
Jumlah	<u>288.284.079.440</u>	<u>215.122.064.849</u>

Estimasi klaim retensi sendiri berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Rupiah	257.902.502.297	186.046.583.536
Dolar AS	29.773.324.149	29.201.541.529
Lain-lain	608.252.993	(126.060.215)
Jumlah	<u>288.284.079.440</u>	<u>215.122.064.849</u>

Perubahan neto estimasi klaim retensi sendiri dihitung dengan cara sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Saldo awal	234.228.434.318	180.723.758.367
Saldo akhir	<u>288.284.079.440</u>	<u>215.122.064.849</u>
	<u>(54.055.645.121)</u>	<u>(34.398.306.482)</u>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31.KOMISI – NETO**

	30 Juni 2021		
	Beban Komisi	Pendapatan Komisi	Komisi Neto
Kesehatan	40.748.580.920	555.331.988	40.193.248.932
Kebakaran	21.029.568.738	28.260.871.609	(7.231.302.871)
Kendaraan bermotor	11.323.186.674	833.300.202	10.489.886.472
Jiwa dan Kematian	4.200.673.231	-	4.200.673.231
Pengangkutan	2.696.362.577	1.430.687.589	1.265.674.988
Lain-lain	5.955.816.163	3.664.945.355	2.290.870.807
<b>Jumlah</b>	<b>85.954.188.304</b>	<b>34.745.136.743</b>	<b>51.209.051.561</b>
	30 Juni 2020		
	Beban Komisi	Pendapatan Komisi	Komisi Neto
Kesehatan	32.132.708.147	363.776.128	31.768.932.019
Kebakaran	13.083.213.888	25.211.994.255	(12.128.780.367)
Kendaraan bermotor	12.153.662.878	924.702.133	11.228.960.745
Jiwa dan Kematian	3.315.180.097	-	3.315.180.097
Pengangkutan	1.312.368.059	1.467.306.197	(154.938.138)
Lain-lain	2.571.124.157	3.922.884.000	(1.351.759.843)
<b>Jumlah</b>	<b>64.568.257.226</b>	<b>31.890.662.713</b>	<b>32.677.594.513</b>

**32.HASIL INVESTASI**

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Pihak ketiga		
Bunga Reksadana	8.834.905.551	7.080.890.789
Bunga obligasi	6.647.440.116	6.890.709.977
Bunga Deposito	3.377.322.809	4.635.545.040
Laba atas pelepasan investasi	542.708.724	16.091.838.167
Pendapatan Sewa	351.804.002	450.560.310
Dividen	-	926.408.698
Laba atas kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasi diperdagangkan	(2.039.485.254)	(1.423.510.699)
	<u>17.714.695.948</u>	<u>34.652.442.281</u>
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Pendapatan Sewa Lain	68.625.209	-
Bunga deposito	59.257.403	61.051.682
	<u>127.882.612</u>	<u>61.051.682</u>
Laba (rugi) selisih kurs atas investasi	1.877.611.362	(963.269.817)
<b>Jumlah</b>	<b>19.720.189.922</b>	<b>33.750.224.146</b>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. BEBAN USAHA**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Gaji dan upah	47.933.272.946	44.007.960.495
Pemasaran	17.668.632.265	17.991.232.092
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	4.062.688.504	4.080.913.557
Perbaikan dan pemeliharaan	3.575.764.296	5.160.612.459
Kesejahteraan karyawan	3.607.848.368	2.855.001.972
Imbalan kerja (Catatan 20)	2.680.000.000	2.750.000.000
Transportasi	2.942.268.479	2.640.652.397
Komunikasi	2.115.976.486	1.670.328.978
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 13)	1.008.159.824	1.033.806.219
Perlengkapan kantor	933.051.850	1.197.805.095
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	896.990.071	-
Sewa kantor	341.247.417	1.356.786.046
Jasa profesi	193.566.000	341.335.996
Pendidikan dan latihan	71.538.569	6.043.540.426
Lain-lain	4.576.109.400	4.822.367.201
Jumlah	<u>92.607.114.475</u>	<u>95.952.342.933</u>

**34. PENGHASILAN LAIN-LAIN – BERSIH**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Selisih kurs – neto	8.726.207.538	3.501.086.091
Laba penjualan aset tetap (catatan 12)	1.791.501.664	4.526.157
Jasa giro	56.856.930	80.640.779
Beban investasi	(524.823.657)	(953.578.284)
Administrasi bank	(561.576.042)	(564.129.789)
Lain-lain	(72.561.046)	(72.278.897)
Jumlah	<u>9.415.605.388</u>	<u>1.996.266.058</u>

**35. PERPAJAKAN**

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar nihil.

b. Utang Pajak

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pajak penghasilan pasal 29	3.520.164.986	7.594.918.141
Pajak pertambahan nilai	2.320.421.485	839.242.375
Pajak penghasilan pasal 21	927.497.134	745.747.848
Pajak penghasilan pasal 23/26	209.613.584	188.255.106
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	67.930.398	46.056.821
Pajak penghasilan pasal 25	-	334.115.891
Jumlah	<u>7.045.627.587</u>	<u>9.748.336.182</u>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*).

c. Pajak Penghasilan Badan

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Laba sebelum pajak penghasilan menurut		
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	91.632.320.461	89.157.394.715
Laba / (Rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	4.735.247.017	(13.191.476.722)
Laba sebelum pajak perusahaan	96.367.567.478	75.965.917.993
<u>Perbedaan temporer</u>		
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan	(38.140.822.557)	(32.389.959.418)
Bonus	(9.991.400.000)	(2.757.000.000)
Kesejahteraan karyawan - neto	2.212.100.000	2.579.125.000
<u>Perbedaan tetap</u>		
Laba penjualan efek	(542.708.724)	(16.091.838.167)
Biaya transportasi	1.740.082.258	1.655.764.500
Sumbangan, jamuan, dan representasi	170.033.876	149.917.829
Beban Pajak	251.100	10.223.107
Beban pendapatan yang telah dikenakan		
Pajak yang bersifat final		
Biaya sehubungan dengan penyewaan gedung	517.218.605	550.850.105
Biaya Penitipan saham dan deposito wajib	155.635.963	583.046.583
Pendapatan yang telah dikenakan		
Pajak yang bersifat final		
Pendapatan Reksadana	(8.682.673.751)	(9.554.244.484)
Bunga	(3.581.915.732)	(4.458.055.261)
Sewa	(420.429.211)	(450.560.310)
Selisih Kurs Investasi	(1.877.611.362)	701.743.331
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan	(198.749.844)	1.004.531.372
Taksiran penghasilan kena pajak	37.726.578.101	17.499.462.180
Taksiran penghasilan kena pajak	37.726.578.101	17.499.462.180
Taksiran pajak penghasilan	8.299.847.160	3.849.881.640
Pajak Penghasilan dibayar dimuka		
Pasal 23	(12.025.026)	(12.509.807)
Pasal 25	(4.767.657.148)	(2.073.701.680)
Taksiran utang pajak penghasilan	3.520.164.986	1.763.670.153

Perhitungan penghasilan pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Penghasilan pajak tangguhan		
Premi yang belum merupakan pendapatan	(8.390.980.962)	(7.125.791.072)
penyusutan aktiva tetap	(49.925.635)	28.468.609
Kesejahteraan karyawan	531.662.000	567.407.500
Estimasi klaim retensi sendiri	206.617.588	266.435.411
Bonus	(2.198.108.000)	(606.540.000)
Jumlah beban pajak tangguhan	(9.900.735.009)	(6.870.019.552)

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

d. Pajak Tangguhan

	30 Juni 2021				
	1 Januari 2021	Manfaat (beban) di laporan laba rugi	Dibebankan ke pendapatan komprehensif	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	30 Juni 2021
<b>Aset pajak tangguhan:</b>					
Premi yang belum merupakan pendapatan	(4.748.105.273)	(8.390.980.962)	-	-	(13.139.086.235)
Penyisihan piutang lain-lain	152.482.940	-	-	-	152.482.940
Imbalan kerja karyawan	(492.318.604)	531.662.000	-	-	39.343.396
Investasi tanah dan bangunan	161.030.100	-	-	-	161.030.100
Penyisihan cadangan bonus	3.846.700.000	(2.198.108.000)	-	-	1.648.592.000
Penyusutan aset tetap	582.097.901	(49.925.635)	-	-	532.172.266
Estimasi klaim retensi sendiri	5.377.702.885	206.617.588	-	-	5.584.320.473
Sewa - PSAK 73	(64.920.560)	-	-	-	(64.920.560)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	53.837.103	-	(170.033.297)	-	(116.196.194)
Aset lain-lain	(104.939.780)	-	-	-	(104.939.780)
	<u>4.763.566.712</u>	<u>(9.900.735.009)</u>	<u>(170.033.297)</u>	<u>-</u>	<u>(5.307.201.594)</u>
<b>31 Desember 2020</b>					
	1 Januari 2020	Manfaat (beban) di laporan laba rugi	Dibebankan ke pendapatan komprehensif	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	31 Desember 2020
<b>Aset pajak tangguhan:</b>					
Premi yang belum merupakan pendapatan	(2.525.485.326)	(2.525.678.187)	-	303.058.240	(4.748.105.273)
Penyisihan piutang lain-lain	173.276.068	-	-	(20.793.128)	152.482.940
Imbalan kerja karyawan	2.491.701.580	(2.109.218.571)	(575.797.423)	(299.004.190)	(492.318.604)
Investasi tanah dan bangunan	182.988.750	-	-	(21.958.650)	161.030.100
Penyisihan cadangan bonus	2.500.000.000	1.646.700.000	-	(300.000.000)	3.846.700.000
Penyusutan aset tetap	524.925.646	120.163.333	-	(62.991.078)	582.097.901
Estimasi klaim retensi sendiri	9.027.196.116	(2.566.229.697)	-	(1.083.263.534)	5.377.702.885
Sewa - PSAK 73	-	(64.920.560)	-	-	(64.920.560)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	12.388.865	-	41.448.238	-	53.837.103
Aset lain-lain	(119.249.750)	-	-	14.309.970	(104.939.780)
	<u>12.267.741.949</u>	<u>(5.499.183.682)</u>	<u>(534.349.185)</u>	<u>(1.470.642.370)</u>	<u>4.763.566.712</u>

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan (beban) pajak dengan penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif	<u>91.632.320.461</u>	<u>89.157.394.715</u>
Beban Pajak berdasarkan tarif yang berlaku	(21.200.864.845)	(16.712.501.958)
Pengaruh pajak atas beban tetap	3.000.282.676	5.992.600.766
Jumlah	<u>(18.200.582.169)</u>	<u>(10.719.901.192)</u>

e. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Pajak Kini	(8.299.847.160)	(3.849.881.640)
Beban Pajak Tangguhan	(9.900.735.009)	(6.870.019.552)
Jumlah	<u>(18.200.582.169)</u>	<u>(10.719.901.192)</u>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36.LABA PER SAHAM**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar :

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Laba neto untuk perhitungan laba per saham dasar	73.431.738.292	78.437.493.523
Total rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	150.000.000	150.000.000
Laba neto per saham (dalam Rupiah penuh)	490	523

**37.SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak Berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Aon Indonesia	Dibawah kesamaan pengendalian	Penutupan Asuransi, Klaim Bruto, Reasuradur
PT Aon Benfield Indonesia	Dibawah kesamaan pengendalian	Penutupan Asuransi
PT Lippo Karawaci Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian	Penutupan Asuransi, Klaim Bruto, Investasi
PT Matahari Putra Prima Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian	Penutupan Asuransi, Klaim Bruto, Investasi
PT Bank Nationalnobu Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian	Penutupan Asuransi, Klaim Bruto, Investasi, Reasuradur,

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama menyangkut penjualan polis, transaksi asuransi, jual-beli efek baik yang telah maupun yang belum terdaftar di pasar efek. Transaksi tersebut adalah sebagai berikut :

a. Premi bruto (Catatan 25)

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
PT Lippo Karawaci Tbk	8.182.790.948	4.121.466.004
PT Bank Nationalnobu Tbk	13.297.887.703	11.167.057.590
PT Aon Indonesia	9.738.964.752	1.091.268.202
PT Matahari Putra Prima Tbk	13.839.818.259	11.352.702.335
	45.059.461.662	27.732.494.131
Persentase terhadap jumlah premi bruto	4,39%	3,51%

b. Premi reasuransi (Catatan 26)

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
PT Aon Reinsurance Brokers Indonesia (d/h PT Aon Benfield Indonesia)	11.716.163	535.716.261
Persentase terhadap jumlah premi reasuransi	0,01%	0,42%

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

c. Klaim bruto (Catatan 28)

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
PT Aon Indonesia	11.079.312.159	(8.444.824)
PT Lippo Karawaci Tbk	4.226.648.681	919.040.659
PT Matahari Putra Prima Tbk	8.492.018.972	1.825.511.504
PT Bank Nationalnobu Tbk	3.939.935.509	737.037.003
	<u>27.737.915.320</u>	<u>3.473.144.342</u>
Persentase terhadap jumlah klaim bruto	4,55%	0,68%

d. Klaim reasuransi (Catatan 29)

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
PT Aon Reinsurance Brokers Indonesia (d/h PT Aon Benfield Indonesia)	891.702.497	535.716.261
	<u>891.702.497</u>	<u>535.716.261</u>
Persentase terhadap jumlah klaim reasuransi	0,73%	0,34%

e. Hasil Investasi (Catatan 32)

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
PT Bank Nationalnobu Tbk	127.882.612	61.051.682
	<u>127.882.612</u>	<u>61.051.682</u>
Persentase terhadap total hasil investasi	0,65%	0,18%

f. Aset

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Kas dan bank (Catatan 4)	5.650.893.505	3.839.238.454
Piutang premi (Catatan 5)	74.046.139.214	113.268.178.064
Piutang reasuransi (Catatan 6)	1.252.134.065	4.093.565.476
Investasi (Catatan 8)	588.000.027.680	418.377.231.379
Piutang lain-lain (Catatan 7)		
PT Mahkota Sentosa Utama	1.058.364.637	1.087.023.381
	<u>670.007.559.101</u>	<u>540.665.236.754</u>
Persentase terhadap jumlah aset	21,00%	19,20%

g. Liabilitas

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Utang klaim (Catatan 15)	4.367.854	259.251.028
Utang reasuransi (Catatan 16)	4.724.377.842	4.195.970.180
Utang komisi (Catatan 17)	1.896.865.688	1.843.211.090
Utang lain-lain (Catatan 21)		
PT Bank Nationalnobu Tbk	35.118.674	27.203.659
	<u>6.660.730.058</u>	<u>6.325.635.957</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,31%	0,32%

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat transaksi yang sama dengan pihak ketiga.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Asuransi

Risiko Penjamin/Underwriting

Risiko underwriting mencakup risiko atas tingginya biaya klaim dari yang diperkirakan, yang dipengaruhi oleh ketidakpastian sifat dan frekuensi serta besarnya tingkat kerugian, dan risiko perubahan peraturan perundangan dan kondisi ekonomi pada perlindungan asuransi atau reasuransi. Hal tersebut berdampak bagi penjamin polis untuk menanggung premi yang terlalu sedikit atas risiko yang telah disepakati untuk dipertanggungjawabkan, yang mengakibatkan pada keterbatasan dana Grup untuk berinvestasi dan membayar klaim, atau bilamana klaim yang terjadi lebih besar dari yang diperkirakan.

Untuk meminimalisir risiko penjaminan/*underwriting* ini, pengelolaan risiko penjaminan/*underwriting* dilakukan dan dievaluasi dalam Komite Risiko Usaha (*Business Risk Committee*) untuk memastikan setiap penutupan pertanggungan telah memenuhi filosofi *underwriting* dan prinsip *Good Corporate Governance*. Hal ini didukung pula dengan melakukan pengawasan atas ketentuan formal penjaminan/*underwriting* serta batasan dan standar yang berlaku demi perlindungan atas reasuradur.

Risiko *underwriting* merupakan kerugian yang diakibatkan kebijakan yang sebenarnya merugikan menyimpang dari asumsi yang dibuat dalam nilai produk. Risiko penjaminan emisi disebabkan oleh kombinasi dari hal-hal berikut :

1. Risiko kematian  
Risiko kerugian yang timbul karena kejadian sebelumnya atas polis kematian yang berbeda dari yang diharapkan.
2. Risiko morbiditas  
Risiko kerugian yang timbul karena kejadian sebelumnya atas polis kesehatan yang berbeda dari yang diharapkan.
3. Risiko kejadian  
Kemungkinan atas jumlah kejadian yang diasuransikan akan berbeda dari yang diharapkan.
4. Risiko tingkat keparahan  
Kemungkinan bahwa biaya pada saat peristiwa terjadi akan berbeda dari yang diharapkan.
5. Risiko pengembangan  
Kemungkinan bahwa perubahan yang dapat terjadi pada jumlah kewajiban asuransi pada akhir masa kontrak.

Secara geografis, semua bisnis Grup berada di wilayah Indonesia. Artinya untuk risiko tertentu, Grup menghadapi penumpukan risiko di suatu lokasi dan oleh karenanya dibutuhkan usaha untuk menyebarkan risiko tersebut. Untuk keperluan manajemen dan penyebaran risiko ini, perusahaan mengembangkan strategi penempatan reasuransi sampai ke luar negeri, sehingga risiko tidak terkonsentrasi lagi di dalam negeri.

Salah satu tujuan asuransi adalah agar pemilik polis diberi kesempatan untuk melindungi diri mereka sendiri dari ketidakpastian yang mungkin muncul di masa mendatang, yang dapat



**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

mengakibatkan kerugian keuangan, dengan cara mengalihkan risiko tersebut kepada perusahaan asuransi. Perusahaan asuransi menerima pengalihan risiko tersebut dari pemegang polis dengan menerima imbalan premi, dan dengan manajemen risiko yang diterapkan perusahaan asuransi diharapkan bahwa semua kumpulan premi yang diterima dari semua nasabahnya akan menghasilkan nilai tambah keuangan bagi Grup.

Namun demikian, ketidakpastian yang akan dihadapi oleh perusahaan asuransi tidak dapat digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan asuransi. Prinsip ketidakpastian dalam laporan keuangan Grup umumnya dimunculkan dalam bentuk cadangan teknis yang terdiri dari cadangan premi dan cadangan klaim. Cadangan premi meliputi cadangan premi yang belum merupakan pendapatan dikarenakan polisnya belum jatuh tempo dan biaya akuisisi yang masih ditunda, sementara cadangan klaim meliputi cadangan atas klaim yang belum diselesaikan.

#### Kontrak Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Grup mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri.

#### Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

#### Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang premi dari pemegang polis, agen asuransi dan broker dan piutang reasuransi.

Risiko kredit mencakup kerugian potensial yang terjadi atas risiko dari *counterparty* untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup terekspos terhadap risiko kredit dari *underwriting* dalam usaha/bisnis asuransi dan Grup menerapkan ketentuan kredit untuk mengurangi risiko ini. Eksposur atas risiko kredit ini dimonitor secara berkesinambungan.

Grup senantiasa melakukan penagihan premi dari pemegang polis dan klaim dari reasuransi pada saat jatuh tempo penagihannya. Pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih. Grup memilih reasuransi berdasarkan reputasinya dan yang mempunyai rating di atas A.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 :

	30 Juni 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah Bruto/ <i>Gross Amounts</i>	Jumlah Neto/ <i>Total Neto/</i>	Jumlah Bruto/ <i>Gross Amounts</i>	Jumlah Neto/ <i>Total Neto/</i>
Bank	23.310.257.978	23.310.257.978	24.099.764.372	24.099.764.372
Piutang premi	341.228.023.545	341.228.023.545	448.922.767.297	448.922.767.297
Piutang reasuransi	47.485.892.275	47.485.892.275	30.797.795.466	30.797.795.466
Piutang lain-lain	12.647.128.751	11.954.024.480	25.290.658.795	24.597.554.524
Uang jaminan	1.093.794.018	1.093.794.018	1.098.831.018	1.098.831.018
Investasi				
Deposito berjangka	279.944.723.962	279.944.723.962	271.574.305.617	271.574.305.617
Efek	1.354.114.205.214	1.354.114.205.214	956.780.532.038	956.780.532.038
Penyertaan saham	1.165.505.611	1.165.505.611	1.165.505.611	1.165.505.611
Jumlah	2.060.989.531.354	2.060.296.427.083	1.759.730.160.214	1.759.037.055.943

c. Risiko Pasar

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Perubahan suku bunga dapat mempengaruhi hasil investasi Grup, terutama berdampak pada tingkat penghasilan dari portfolio investasi dalam deposito berjangka dan obligasi. Untuk itu Manajemen proaktif menempatkan dana-dana yang terhimpun dari hasil penagihan premi dan *recovery* klaim reasuransi dalam instrumen keuangan yang mendatangkan *yield* yang selalu kompetitif, disamping tentunya tetap memperhatikan segi kualitas dan keamanan investasi tersebut

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, Grup menunjukkan perubahan suku bunga pasar melalui kas dan bank, deposito berjangka, dan obligasi yang merupakan suku bunga variabel (Catatan 4 dan 8). Seluruh aset dan liabilitas keuangan menggunakan suku bunga tetap.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Grup.

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup exposure risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 :

	30 Juni 2021		31 Desember 2020	
	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah
<b>Aset</b>				
Kas dan bank				
Dolar AS	28.338	410.788.906	34.700	489.443.743
Piutang premi				
Dolar AS	4.038.160	58.537.166.924	6.149.744	86.742.176.754
Dolar Singapura	4.117	44.389.214	5.987	63.724.114
Dolar Australia	57	617.339	-	-
Euro	80.634	1.391.315.235	65.001	1.126.474.069
Piutang reasuransi				
Dolar AS	281.212	4.076.442.919	115.308	1.626.414.858
Euro	15.844	273.380.833	15.854	274.754.134
Dolar Singapura	646	6.960.737	224.193	2.386.331.640
Deposito berjangka				
Dolar AS	4.969.987	72.044.937.785	4.813.650	67.896.552.471
Jumlah aset		<u>136.785.999.892</u>		<u>160.605.871.783</u>
<b>Liabilitas</b>				
Utang klaim				
Dolar AS	33.226	481.643.806	38.415	541.845.370
Dolar Singapura	1	12.183	4.535	48.276.057
Utang reasuransi				
Dolar AS	1.177.362	17.067.044.191	3.466.443	48.894.199.797
Euro	29.511	509.202.176	47.125	816.678.501
Dolar Singapura	26.768	288.595.830	125.252	1.333.191.018
Utang komisi				
Dolar AS	-	-	41.635	587.258.539
Jumlah liabilitas		<u>18.346.498.186</u>		<u>52.221.449.282</u>
Aset neto		<u>155.132.498.078</u>		<u>108.384.422.501</u>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

	30 Juni 2021				Total/
	Kurang dari 1 tahun		Lebih dari 1 tahun		
	3 bulan	3-12 bulan	1 - 3 tahun	> 3 tahun	
Utang klaim	12.829.887.706	1.100.410.386	-	-	13.930.298.092
Utang reasuransi	38.238.416.660	30.171.202.627	-	-	68.409.619.287
Utang komisi	3.424.023.211	-	-	-	3.424.023.211
Liabilitas imbalan					
kerja jangka pendek	7.994.439.918	-	-	-	7.994.439.918
Utang lain-lain	139.956.274.631	43.053.672.645	-	-	183.009.947.276
Jumlah	<u>202.443.042.125</u>	<u>74.325.285.658</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>276.768.327.784</u>

	31 Desember 2020				Total/
	Kurang dari 1 tahun		Lebih dari 1 tahun		
	3 bulan	3-12 bulan	1 - 3 tahun	> 3 tahun	
Utang klaim	16.102.088.441	316.211.909	687.572.254	-	17.105.872.604
Utang reasuransi	140.520.818.239	20.410.067.828	-	-	160.930.886.067
Utang komisi	774.719.607	3.661.865.237	-	-	4.436.584.844
Liabilitas imbalan					
kerja jangka pendek	17.485.000.000	-	-	-	17.485.000.000
Utang lain-lain	68.890.704.355	53.047.296.845	42.195.702.455	-	164.133.703.655
Jumlah	<u>243.773.330.642</u>	<u>77.435.441.819</u>	<u>42.883.274.709</u>	<u>-</u>	<u>364.092.047.170</u>

Kontrak atas jatuh tempo diatas menggambarkan arus kas bruto yang berbeda dari nilai tercatat atas liabilitas pada akhir periode laporan.

e. Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020. Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Rasio utang neto terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Jumlah liabilitas	2.126.765.023.132	1.954.498.917.680
Dikurangi:		
Kas dan bank	23.314.757.978	24.104.264.372
Liabilitas neto	2.103.450.265.154	1.930.394.653.308
Ekuitas		
Modal saham	75.000.000.000	75.000.000.000
Tambah modal disetor	102.724.933.405	102.724.933.405
Saldo laba	748.692.045.776	718.110.307.484
Total ekuitas	926.416.979.181	895.835.240.889
Utang terhadap ekuitas	<u>227%</u>	<u>215%</u>

### 39. INFORMASI SEGMENT

#### a. Segmen Usaha

Grup mengklasifikasikan lini bisnisnya atas asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan laut, kesehatan, dan lain-lainnya untuk pelaporan segmen primernya.

30 Juni 2021

	( dalam jutaan Rp )						
	Kebakaran	Kendaraan bermotor	Pengangkutan	Kesehatan	Lain-Lain	Jiwa & Kematian	Jumlah
PENDAPATAN							
Premi bruto	174.836	55.516	13.124	608.863	133.671	40.621	1.026.631
HASIL							
Hasil undewriting	(5.367)	26.655	5.153	126.503	3.191	(1.031)	155.104

30 Juni 2020

	( dalam jutaan Rp )						
	Kebakaran	Kendaraan bermotor	Pengangkutan	Kesehatan	Lain-Lain	Jiwa & Kematian	Jumlah
PENDAPATAN							
Premi bruto	131.810	57.285	9.904	538.668	26.638	25.700	790.005
HASIL							
Hasil undewriting	43.099	28.847	4.387	55.926	342	16.763	149.364

#### b. Segmen Geografis

Grup juga mengklasifikasikan bisnis usahanya berdasarkan wilayah geografis, pendapatan Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut :

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Berdasarkan pasar geografis	
	30 Juni 2021	30 Juni 2020
<b>Pendapatan <i>underwriting</i></b>		
<b>Premi bruto</b>		
Jabodetabek	940.867.319.691	714.099.970.566
Sumatera	39.195.352.102	34.725.553.466
Jawa Timur	19.291.500.054	18.147.882.093
Jawa Barat	9.384.762.298	5.677.418.170
Jawa Tengah	12.357.922.696	11.735.615.056
Makassar	3.946.639.634	3.624.631.949
Bali	1.184.911.996	1.447.586.393
Balikpapan	402.287.075	546.745.307
	<u>1.026.630.695.547</u>	<u>790.005.403.000</u>
<b>Premi reasuransi</b>		
Jabodetabek	(102.910.790.338)	(91.097.237.405)
Sumatera	(27.506.262.286)	(22.876.733.630)
Jawa Timur	(6.783.651.685)	(8.919.174.745)
Jawa Barat	(5.818.977.987)	(1.616.768.335)
Jawa Tengah	(6.559.529.148)	(3.775.899.612)
Makassar	7.483.365	(324.146.346)
Bali	(275.269.673)	(288.018.168)
Balikpapan	(82.199.187)	(108.321.487)
	<u>(149.929.196.937)</u>	<u>(129.006.299.728)</u>
<b>Perubahan neto premi yang belum merupakan pendapatan</b>		
Jabodetabek	(130.585.229.159)	(98.630.329.937)
Sumatera	(247.285.724)	(69.746.586)
Jawa Timur	5.162.312.607	4.575.415.253
Jawa Barat	603.174.862	1.922.286.973
Jawa Tengah	(477.477.427)	(781.979.073)
Makassar	(832.970.613)	(662.112.265)
Bali	1.060.096.533	1.351.525.606
Balikpapan	671.401.774	373.213.235
	<u>(124.645.977.148)</u>	<u>(91.921.726.794)</u>
<b>Pendapatan premi - neto</b>	<u>752.055.521.462</u>	<u>569.077.376.478</u>
<b>Beban <i>underwriting</i></b>		
<b>Klaim bruto</b>		
Jabodetabek	577.483.685.791	471.217.183.452
Sumatera	11.566.393.048	5.521.585.561
Jawa Timur	12.069.792.075	9.507.421.312
Jawa Barat	2.603.694.518	11.035.716.071
Jawa Tengah	2.867.767.645	9.314.345.991
Makassar	2.039.970.332	1.893.923.250
Bali	898.319.941	1.324.292.976
Balikpapan	475.975.629	398.490.650
	<u>610.005.598.979</u>	<u>510.212.959.263</u>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Berdasarkan pasar geografis	
	30 Juni 2020	30 Juni 2021
Klaim reasuransi		
Jabodetabek	(110.854.328.397)	(145.413.368.901)
Sumatera	(5.607.622.198)	(1.080.652.610)
Jawa Timur	(5.808.384.503)	(2.788.807.053)
Jawa Barat	(173.207.882)	(5.442.440.590)
Jawa Tengah	(403.164.389)	(4.730.349.240)
Makassar	(47.329.268)	(27.026.000)
Bali	(1.638.770)	(2.905.723)
Balikpapan	-	-
	<u>(122.895.675.407)</u>	<u>(159.485.550.117)</u>
Perubahan neto estimasi klaim retensi sendiri		
Jabodetabek	27.001.971.036	36.946.161.354
Sumatera	(1.511.984.259)	(518.077.498)
Jawa Timur	1.787.839.277	3.446.201.098
Jawa Barat	6.473.412.771	(2.517.988.727)
Jawa Tengah	19.151.743.935	(2.451.249.608)
Makassar	572.655.295	(387.617.753)
Bali	590.286.377	(60.086.794)
Balikpapan	(10.279.311)	(59.035.590)
	<u>54.055.645.121</u>	<u>34.398.306.482</u>
Komisi-neto		
Jabodetabek	51.817.083.380	32.871.200.476
Sumatera	(1.975.900.384)	(1.371.944.222)
Jawa Timur	675.567.283	(31.285.176)
Jawa Barat	(51.954.999)	475.214.297
Jawa Tengah	328.440.021	399.379.942
Makassar	358.751.673	219.979.339
Bali	22.002.067	61.620.692
Balikpapan	35.062.519	53.429.165
	<u>51.209.051.561</u>	<u>32.677.594.513</u>
Beban underwriting lainnya		
Jabodetabek	221.645.208	2.006.269.470
Sumatera	262.712.739	(71.332.949)
Jawa Timur	1.298.471.381	132.564.159
Jawa Barat	2.330.797.547	25.050.010
Jawa Tengah	(19.030.462)	(24.346.848)
Makassar	265.333.410	(49.756.257)
Bali	227.027.883	(42.231.528)
Balikpapan	(9.696.125)	(65.397.164)
	<u>4.577.261.582</u>	<u>1.910.818.893</u>
Total beban underwriting	<u>596.951.881.836</u>	<u>419.714.129.034</u>
Hasil underwriting	<u>155.103.639.626</u>	<u>149.363.247.444</u>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**40. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel dibawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan.

	30 Juni 2021		31 Desember 2020	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
<b>Aset keuangan</b>				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Reksadana	575.120.209.594	575.120.209.594	352.300.159.904	352.300.159.904
Efek beragunan aset Obligasi	576.740.213 144.401.039.290	576.740.213 144.401.039.290	791.872.312 144.724.048.100	791.872.312 144.724.048.100
	<u>720.097.989.096</u>	<u>720.097.989.096</u>	<u>497.816.080.316</u>	<u>497.816.080.316</u>
Piutang dan pinjaman				
Kas dan bank	23.314.757.978	23.314.757.978	24.104.264.372	24.104.264.372
Piutang premi	341.228.023.545	341.228.023.545	448.922.767.297	448.922.767.297
Piutang reasuransi	47.485.892.275	47.485.892.275	30.797.795.466	30.797.795.466
Piutang lain-lain	11.954.024.480	11.954.024.480	24.597.554.524	24.597.554.524
Deposito berjangka	279.944.723.962	279.944.723.962	271.574.305.617	271.574.305.617
Uang jaminan	1.093.794.018	1.093.794.018	1.098.831.018	1.098.831.018
	<u>705.021.216.258</u>	<u>705.021.216.258</u>	<u>801.095.518.294</u>	<u>801.095.518.294</u>
	30 Juni 2021		31 Desember 2020	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Saham	584.000.027.680	584.000.027.680	413.966.730.379	413.966.730.379
Reksadana	5.009.250.000	5.009.250.000	5.027.500.000	5.027.500.000
Penyertaan saham	1.165.505.611	1.165.505.611	1.165.505.611	1.165.505.611
	<u>590.174.783.291</u>	<u>590.174.783.291</u>	<u>420.159.735.990</u>	<u>420.159.735.990</u>
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi	45.006.938.437	48.408.700.000	39.970.221.343	44.685.872.910
Jumlah aset keuangan	<u>2.060.300.927.083</u>	<u>2.063.702.688.646</u>	<u>1.759.041.555.943</u>	<u>1.763.757.207.510</u>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi				
Utang klaim	13.930.298.092	13.930.298.092	17.105.872.604	17.105.872.604
Utang Reasuransi	68.409.619.287	68.409.619.287	160.930.886.067	160.930.886.067
Utang komisi	3.424.023.211	3.424.023.211	4.436.584.844	4.436.584.844
Utang lain-lain	183.009.947.276	183.009.947.276	164.133.703.655	164.133.703.655
Liabilitas imbalan jangka pendek	7.994.439.918	7.994.439.918	17.485.000.000	17.485.000.000
Jumlah liabilitas keuangan	<u>276.768.327.784</u>	<u>276.768.327.784</u>	<u>364.092.047.170</u>	<u>364.092.047.170</u>

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar :

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar efektif.

Nilai wajar uang jaminan dicatat sebesar biaya perolehan karena tidak dapat diukur secara andal dan dianggap tidak material atas nilai wajarnya.



**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Investasi yang tidak memiliki kuotasi harga pasar di pasar yang aktif berupa penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia, Konsorsium Asuransi atas Risiko Khusus, PT Fajar Nusa Langgeng, dan Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan.

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut :

- a. Tingkat 1  
 Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- b. Tingkat 2  
 Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).
- c. Tingkat 3  
 Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki instrumen keuangan berikut dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian :

	30 Juni 2021			Total
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	
<b>Aset Keuangan</b>				
Aset keuangan diperdagangkan				
Reksadana	575.120.209.594	-	-	575.120.209.594
Efek Beragunan aset	576.740.213	-	-	576.740.213
Obligasi	144.401.039.290	-	-	144.401.039.290
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Saham	584.000.027.680	-	-	584.000.027.680
Reksadana	5.009.250.000	-	-	5.009.250.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.309.107.266.776</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.309.107.266.776</b>
	31 Desember 2020			
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Total
<b>Aset Keuangan</b>				
Aset keuangan diperdagangkan				
Reksadana	352.300.159.904	-	-	352.300.159.904
Efek beragunan aset	791.872.312	-	-	791.872.312
Obligasi	144.724.048.100	-	-	144.724.048.100
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Saham	413.966.730.379	-	-	413.966.730.379
Reksadana	5.027.500.000	-	-	5.027.500.000
<b>Jumlah</b>	<b>916.810.310.695</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>916.810.310.695</b>

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup :

- a. Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis.
- b. Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.
- c. Nilai wajar kontrak mata uang asing berjangka ditentukan berdasarkan kurs tukar berjangka pada tanggal pelaporan.

#### 41. INFORMASI PENTING LAINNYA

##### a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, Grup diwajibkan untuk menjaga rasio solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Modal Minimum Berbasis Risiko ("MMBR"). Grup setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Perhitungan tingkat solvabilitas Perusahaan tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

<u>Tingkat solvabilitas</u>	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Total aset yang diperkenankan		
Investasi	1.745.935.246.113	1.022.047.225.177
Bukan investasi	833.589.486.381	1.330.607.918.761
Jumlah	<u>2.579.524.732.494</u>	<u>2.352.655.143.938</u>
Liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi)	<u>2.023.091.717.633</u>	<u>1.874.263.075.189</u>
Jumlah tingkat solvabilitas	<u>556.433.014.860</u>	<u>478.392.068.749</u>
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum (BTSM)		
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>310.058.902.031</u>	<u>252.544.980.747</u>
Kelebihan Batas Tingkat		
Solvabilitas Minimum	<u>246.374.112.829</u>	<u>225.847.088.001</u>
Rasio Pencapaian Solvabilitas	<u>179,46%</u>	<u>189,43%</u>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

b. Rasio Keuangan

Perhitungan rasio keuangan Perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut :

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Investasi terhadap cadangan teknis dan utang klaim	193,57%	181,68%
Premi neto terhadap modal sendiri	77,69%	65,80%
Premi neto terhadap premi bruto	80,41%	77,34%
Premi tidak langsung terhadap premi langsung	0,27%	0,53%
Biaya pelatihan dan pendidikan terhadap biaya gaji dan tunjangan karyawan	0,15%	2,77%

#### 42.KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada awal tahun 2020, pandemi global Covid-19 telah mempengaruhi banyak negara termasuk Indonesia yang berdampak pada terjadinya perlambatan ekonomi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, telah terjadi penurunan indeks yang signifikan di Bursa Efek Indonesia yaitu Indeks Gabungan dan serta penurunan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing. Perusahaan menyadari masalah yang muncul dari kondisi dan dampak negatif terhadap bisnis perusahaan. Namun, dampak di masa depan akan tergantung pada efektivitas kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintahan Indonesia, tindakan yang berada di luar kendali perusahaan. Dampak spesifik terhadap bisnis dan laporan keuangan Perusahaan belum dapat ditentukan.

#### 43.PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

##### Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja (“RUU Cipta Kerja”) – yang biasa dikenal dengan “Undang-undang Omnibus”, yang kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamendemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk menerbitkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus. Undang-Undang Omnibus berfokus pada peningkatan kemudahan berusaha di Indonesia (diantaranya, menyederhanakan proses perizinan, menyederhanakan proses pengadaan tanah, memformalkan zona ekonomi, memberikan lebih banyak insentif untuk zona perdagangan bebas, dan mengubah undang-undang ketenagakerjaan).

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintahan Republik Indonesia telah resmi mengeluarkan 45 Peraturan Pemerintah dan 4 Peraturan Presiden sebagai peraturan pelaksana Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 tentang Cipta Kerja (“UU Cipta Kerja”).

Pada saat penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana UU Cipta Kerja ini terhadap bisnis dan operasional Perusahaan, serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**INFORMASI TAMBAHAN**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK**  
**Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>ASET</b>		
<b>Kas dan bank</b>		
Pihak ketiga	14.822.957.477	17.193.891.262
Pihak berelasi	1.294.710.959	1.786.460.713
	<u>16.117.668.436</u>	<u>18.980.351.975</u>
<b>Piutang premi</b>		
Pihak ketiga	249.367.458.222	325.448.149.663
Pihak berelasi	69.942.388.800	109.192.912.176
	<u>319.309.847.022</u>	<u>434.641.061.839</u>
<b>Piutang reasuransi</b>		
Pihak ketiga	36.459.961.364	20.969.609.038
Pihak berelasi	1.252.134.065	4.093.565.476
	<u>37.712.095.429</u>	<u>25.063.174.514</u>
<b>Piutang lain-lain - bersih</b>	9.036.167.804	21.618.137.051
<b>Investasi</b>		
<b>Deposito berjangka</b>		
Pihak ketiga	227.844.723.962	214.563.804.617
Pihak berelasi	2.000.000.000	4.410.501.000
<b>Efek</b>		
Pihak ketiga	681.624.064.822	454.264.726.012
Pihak berelasi	562.583.809.865	406.158.773.914
<b>Penyertaan saham</b>	201.165.503.611	201.165.503.611
<b>Properti investasi</b>	121.031.300.000	121.031.300.000
Jumlah investasi	<u>1.796.249.402.260</u>	<u>1.401.594.609.154</u>
<b>Biaya dibayar di muka dan uang muka</b>	58.297.585.171	3.086.976.639
<b>Aset reasuransi</b>	879.032.351.014	861.218.936.415
Aset hak guna bersih	2.622.540.955	3.519.531.026
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 51.951.209.985 dan Rp 51.204.694.719	50.636.860.031	51.543.850.010
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 7.595.580.713 dan Rp 7.231.967.538	1.992.299.262	2.181.530.137
Aset imbalan pasti neto	1.668.022.619	3.880.122.619
Aset pajak tangguhan	-	3.883.320.059
Aset lain-lain	1.246.401.336	1.674.645.942
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>3.173.921.241.339</u></u>	<u><u>2.832.886.247.380</u></u>

**INFORMASI TAMBAHAN**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**  
**ENTITAS INDUK**  
**Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
Utang klaim		
Pihak ketiga	13.766.277.846	16.013.114.774
Pihak berelasi	6.145.854	25.449.991
	<u>13.772.423.700</u>	<u>16.038.564.765</u>
Utang reasuransi		
Pihak ketiga	53.322.719.733	149.880.494.434
Pihak berelasi	4.724.377.842	4.195.970.180
	<u>58.047.097.575</u>	<u>154.076.464.614</u>
Utang komisi		
Pihak ketiga	-	838.328.322
Pihak berelasi	-	281.216.273
	-	<u>1.119.544.595</u>
Utang pajak	6.806.126.963	9.644.713.574
Uang muka premi jangka panjang	57.850.747.754	2.881.413.715
Liabilitas kontrak asuransi	1.690.852.938.729	1.508.025.588.499
Liabilitas imbalan kerja	7.493.600.000	17.485.000.000
Kewajiban Pajak Tangguhan	6.375.531.939	-
Utang lain-lain	181.893.250.973	164.991.785.427
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u><b>2.023.091.717.633</b></u>	<u><b>1.874.263.075.189</b></u>
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham		
dengan nilai nominal Rp 500 per saham.		
Modal dasar - 350.000.000 saham.		
Modal ditempatkan dan		
disetor penuh - 150.000.000 saham	75.000.000.000	75.000.000.000
Tambahan modal disetor	102.724.933.405	102.724.933.405
Cadangan perubahan nilai		
wajar aset keuangan tersedia		
untuk dijual - setelah pajak	139.775.481.642	(16.315.576.522)
Saldo laba		
Cadangan umum	20.000.000.000	19.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	813.329.108.659	778.213.815.308
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u><b>1.150.829.523.706</b></u>	<u><b>958.623.172.191</b></u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><b>3.173.921.241.339</b></u>	<u><b>2.832.886.247.380</b></u>

**INFORMASI TAMBAHAN**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**ENTITAS INDUK**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
<b>PENDAPATAN</b>		
<b>Pendapatan underwriting</b>		
Premi bruto		
Pihak ketiga	954.863.110.903	740.357.647.171
Pihak berelasi	31.146.964.619	23.947.801.185
	<u>986.010.075.522</u>	<u>764.305.448.356</u>
Premi reasuransi		
Pihak ketiga	(144.790.372.294)	(125.908.282.467)
Pihak berelasi	(11.716.163)	-
	<u>(144.802.088.457)</u>	<u>(125.908.282.467)</u>
Perubahan bersih liabilitas premi	(119.544.513.575)	(87.550.956.809)
Jumlah pendapatan premi neto	<u>721.663.473.490</u>	<u>550.846.209.080</u>
Hasil investasi	15.266.971.198	29.359.036.456
Penghasilan lain-lain - bersih	17.459.967.620	10.259.603.279
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b><u>754.390.412.308</u></b>	<b><u>590.464.848.815</u></b>
<b>BEBAN</b>		
Klaim-bruto		
Pihak ketiga	561.840.173.546	499.790.364.732
Pihak berelasi	25.213.719.496	3.017.411.617
	<u>587.053.893.042</u>	<u>502.807.776.349</u>
Klaim reasuransi		
Pihak ketiga	(117.688.497.182)	(157.754.539.154)
Pihak berelasi	(891.702.497)	(535.716.261)
	<u>(118.580.199.679)</u>	<u>(158.290.255.415)</u>
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	45.469.422.054	42.455.104.249
Jumlah beban klaim neto	<u>513.943.115.417</u>	<u>386.972.625.183</u>
Beban komisi-bersih	47.008.378.330	29.362.414.416
Beban underwriting lainnya	12.435.324.048	9.838.052.747
Beban usaha	84.636.027.040	88.325.838.478
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b><u>658.022.844.835</u></b>	<b><u>514.498.930.824</u></b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b><u>96.367.567.473</u></b>	<b><u>75.965.917.991</u></b>
<b>Beban pajak</b>	<b><u>(18.402.274.122)</u></b>	<b><u>(11.014.805.212)</u></b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>77.965.293.351</u></b>	<b><u>64.951.112.779</u></b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Keuntungan/(kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan	156.247.483.200	(91.809.094.377)
Manfaat Pajak Penghasilan Sehubungan dengan pendapatan komprehensif lain	(156.425.036)	75.359.060
<b>Total laba (rugi) komprehensif lainnya</b>	<b><u>156.091.058.164</u></b>	<b><u>(91.733.735.317)</u></b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	<b><u>234.056.351.515</u></b>	<b><u>(26.782.622.538)</u></b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>	<b><u>520</u></b>	<b><u>433</u></b>

**INFORMASI TAMBAHAN**

**LAMPIRAN III**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
ENTITAS INDUK**

**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor - Agio Saham	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset	Saldo laba		Jumlah Ekuitas
				Cadangan Umum	Belum Ditentukan Penggunaannya	
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	75.000.000.000	102.724.933.405	40.123.715.805	18.000.000.000	690.801.711.611	926.650.360.821
Dampak penerapan awal standar akuntansi baru PSAK 73	-	-	-	-	(113.570.212)	(113.570.212)
<b>Saldo per 01 Januari 2020</b>	75.000.000.000	102.724.933.405	40.123.715.805	18.000.000.000	690.688.141.399	926.536.790.609
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	65.064.682.991	65.064.682.991
Beban komprehensif lain	-	-	(91.733.735.317)	-	-	(91.733.735.317)
<b>Saldo per 30 Juni 2020</b>	75.000.000.000	102.724.933.405	(51.610.019.512)	18.000.000.000	755.752.824.390	899.867.738.283
Dana cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Dividen kas	-	-	-	-	(32.100.000.000)	(32.100.000.000)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	54.095.917.990	54.095.917.990
Penghasilan komprehensif lain	-	-	35.294.442.990	-	1.465.072.928	36.759.515.918
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	75.000.000.000	102.724.933.405	(16.315.576.522)	19.000.000.000	778.213.815.308	958.623.172.191
Dana cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Dividen kas	-	-	-	-	(41.850.000.000)	(41.850.000.000)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	77.965.293.351	77.965.293.351
Penghasilan komprehensif lain	-	-	156.091.058.164	-	-	156.091.058.164
<b>Saldo per 30 Juni 2021</b>	75.000.000.000	102.724.933.405	139.775.481.642	20.000.000.000	813.329.108.659	1.150.829.523.706

**INFORMASI TAMBAHAN**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**ENTITAS INDUK**

**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>		
Penerimaan premi	1.156.310.624.380	821.134.630.448
Penerimaan klaim reasuransi	105.931.278.764	114.913.016.218
Pembayaran klaim	(644.820.034.107)	(473.806.585.886)
Pembayaran komisi-bersih	(48.166.276.594)	(32.944.859.886)
Pembayaran premi reasuransi	(240.831.455.496)	(178.522.489.886)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(92.244.717.393)	(84.265.708.764)
Penerimaan (pembayaran) lain-lain - bersih	6.577.046.732	2.938.601.800
Pembayaran pajak	(21.240.860.733)	(9.429.161.888)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>221.515.605.553</u>	<u>160.017.442.156</u>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>		
Penempatan investasi	(723.973.633.032)	(876.066.742.577)
Hasil Penjualan dan pencairan investasi	487.643.787.220	700.100.748.879
Pembelian Piranti Lunak Komputer	(266.400.000)	(581.329.182)
Pembelian aset tetap	(2.070.181.726)	(2.130.471.643)
Hasil penjualan aset tetap	1.814.013.205	4.590.909
Hasil penerimaan sewa	588.602.984	498.474.743
Penerimaan dividen	8.707.862.401	10.155.279.807
Penerimaan bunga	3.177.659.856	8.518.623.015
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(224.378.289.092)</u>	<u>(159.500.826.049)</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	<u>(2.862.683.539)</u>	<u>516.616.107</u>
<b>KAS DAN BANK AWAL PERIODE</b>	<u>18.980.351.975</u>	<u>8.291.205.787</u>
<b>KAS DAN BANK AKHIR PERIODE</b>	<u><u>16.117.668.436</u></u>	<u><u>8.807.821.894</u></u>